

**MEDIA PEMBELAJARAN *GOOGLE CLASSROOM* UNTUK MENINGKATKAN
MOTIVASI BELAJAR PADA MASA PANDEMI DI SMP NEGERI 1 SAWOO
TAHUN AJARAN 2020/2021**

SKRIPSI



OLEH :

ALIZA NADHIFATUN NISA

NIM : 211417014

**JURUSAN TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)**

PONOROGO

2021



LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi atas nama saudara:

Nama : Aliza Nadhifatun Nisa

NIM : 211417014

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Judul : Media Pembelajaran *Google Classroom* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Masa Pandemi Di SMP Negeri 1 Sawoo Tahun Ajaran 2020/2021

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji dalam ujian munaqosah

Ponorogo, 23 April 2021

Pembimbing

Mukhammad Widda Djuhan, S.Ag., M.Si
NIP : 197207241998031003

Mengetahui,

Ketua

Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Institut Agama Islam Negeri

Ponorogo



D. M. Humaisi, M.Pd
NIP. 198204072009011011



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO
PENGESAHAN**

Skripsi atas nama Saudara:

Nama : Aliza Nadhifatun Nisa
NIM : 211417014
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
Judul : Media Pembelajaran *Google Classroom* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar
Pada Masa Pandemi Di SMP Negeri 1 Sawoo Tahun Ajaran 2020/2021

Telah dipertahankan pada sidang munaqosah di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Agama Islam Negeri Ponorogo pada:

Hari : Jumat
Tanggal : 07 Mei 2021

Dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Pengetahuan Sosial pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 27 Mei 2021

Ponorogo, 27 Mei 2021

Mengesahkan

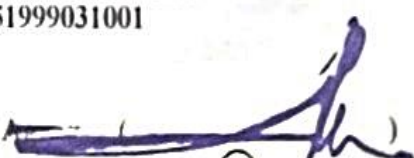

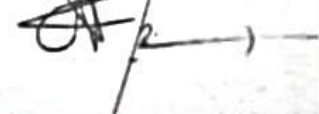
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Institut Agama Islam Negeri Ponorogo



Dr. H. Moh. Munir, Lc., M.Ag
NIP. 196807051999031001

Tim Penguji

1. Ketua Sidang : Dr. H. Moh. Munir, Lc., M.Ag ()
2. Penguji I : Dr. Mukhibat, M.Ag ()
3. Penguji II : Muhammad Widda Djuhan, M.Si ()

SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aliza Nadhifatun Nisa

NIM : 211417014

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Judul Skripsi/Tesis : Media Pembelajaran *Google Classroom* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Masa Pandemi Di SMP Negeri 1 Sawoo Tahun Ajaran 2020/2021

Menyatakan bahwa naskah skripsi / tesis telah diperiksa dan disahkan oleh dosen pembimbing. Selanjutnya saya bersedia naskah tersebut dipublikasikan oleh perpustakaan IAIN Ponorogo yang dapat diakses di **etheses.iainponorogo.ac.id**. Adapun isi dari keseluruhan tulisan tersebut, sepenuhnya menjadi tanggung jawab dari penulis.

Demikian pernyataan saya untuk dapat dipergunakan semestinya.

Ponorogo, 03 Juni 2021


Aliza Nadhifatun Nisa

IAIN
PONOROGO



PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Aliza Nadhifatun Nisa
NIM : 211417014
Jurusan : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Implementasi Media Google Classroom sebagai Sarana Pembelajaran
akibat Pandemi Covid-19 dalam Meningkatkan Motivasi Belajar IPS di
SMPN 1 Sawoo tahun ajaran 2020/2021.

Dengan ini, menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis ini adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilan-alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan saya tersebut.

Ponorogo, 27 April 2021

Yang membuat pernyataan



Aliza Nadhifatun Nisa

ABSTRAK

Aliza Nadhifatun Nisa, 2021. Media Pembelajaran *Google Classroom* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Masa Pandemi Di SMP Negeri 1 Sawoo Tahun Ajaran 2020/2021. **Skripsi**. Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ponorogo. Pembimbing. Muhammad Widda Djuhan, S.Ag., M.Si.

Kata kunci: *Google Classroom*, Motivasi Belajar

Adanya pandemi covid-19 di Indonesia berdampak pada beberapa sektor khususnya pendidikan. Guna mengurangi meluasnya pandemi covid-19 pemerintah merubah system pendidikan yang mulanya tatap muka menjadi *daring*. Kebijakan ini membuat siswa terpaksa belajar dari rumah. Dengan memanfaatkan teknologi yang semakin maju pihak sekolah diharapkan bisa melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan maksimal untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Pada penelitian ini penulis ingin mengetahui media pembelajaran *google classroom* untuk meningkatkan motivasi belajar pada masa pandemi Di SMP Negeri 1 Sawoo tahun ajaran 2020/2021.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Dalam memperoleh data peneliti menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini meliputi tahap reduksi data, tahap penyajian data (*Data Display*), dan tahap penarikan kesimpulan. Pengecekan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber data. Subyek dari penelitian ini adalah guru mata pelajaran IPS dan siswa SMP Negeri 1 Sawoo.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan media pembelajaran *google classroom* untuk meningkatkan motivasi belajar sudah berjalan dengan baik. Hal ini dapat dibuktikan

penggunaan *google classroom* dapat meningkatkan keinginan, daya tarik, motivasi dan juga membangkitkan keinginan belajar siswa. Selain itu penggunaan *google classroom* dapat membantu siswa dalam memahami materi IPS yang telah diberikan. Peningkatan kualitas belajar dapat dilihat melalui peningkatan kegiatan belajar mengajar maupun peningkatan hasil akhir perolehan nilai siswa.



DAFTAR ISI

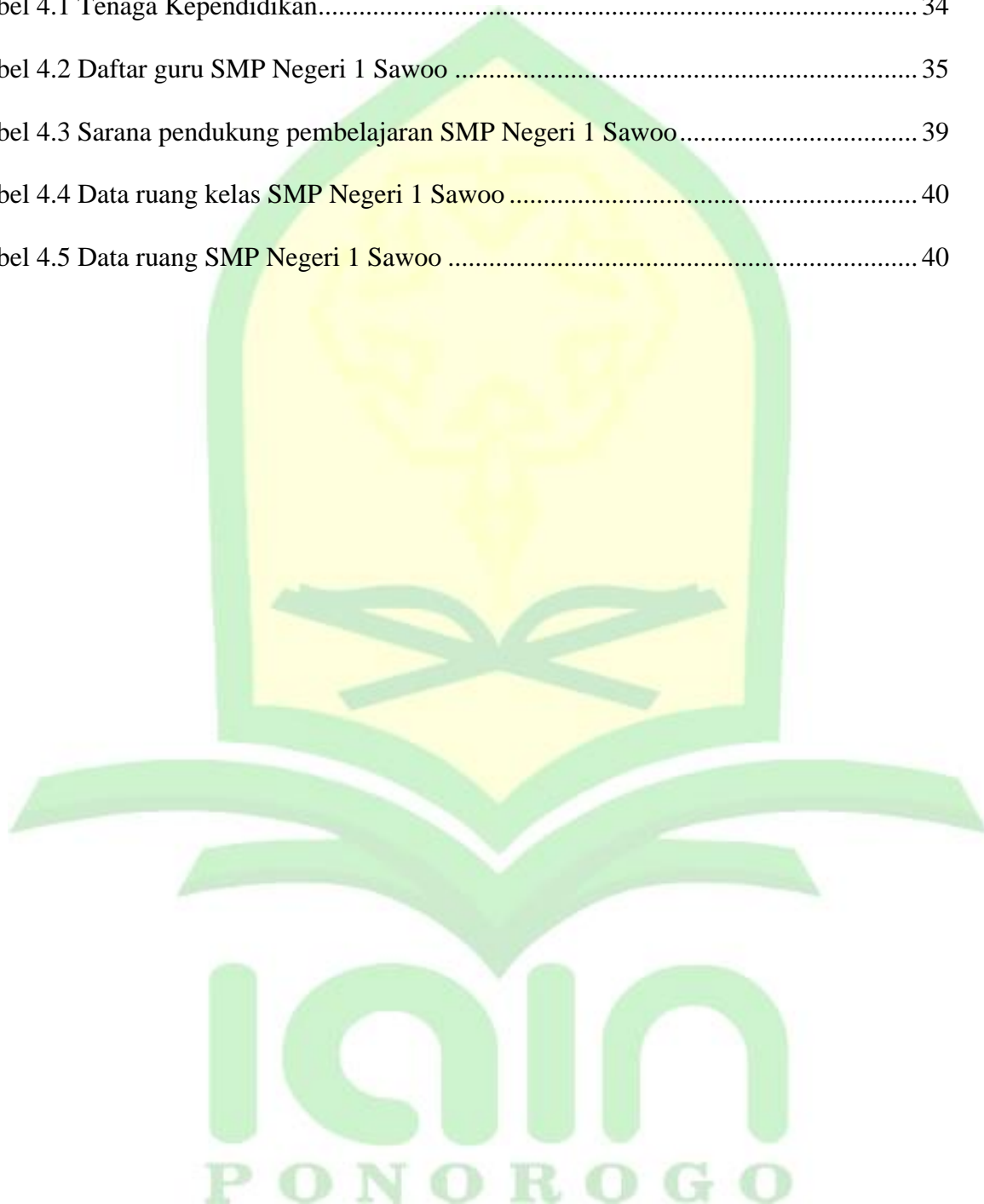
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian	4
C. Rumusan Masalah	4
D. Tujuan Penelitian.....	4
E. Manfaat Penelitian.....	5
F. Sistematika Pembahasan	6
BAB II TELAAH HASIL PENELITIAN TERDAHULU DAN KAJIAN TEORI	
A. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu	8
B. Kajian Teori.....	11
1. <i>Google classroom</i>	11
2. Motivasi Belajar	16
BAB III METODELOGI PENELITIAN	
A. Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian.....	18
B. Kehadiran Peneliti	18
C. Lokasi Penelitian	19
D. Data dan Sumber Data.....	19

E. Tehnik/ Prosedur Pengumpulan Data.....	20
F. Teknik Analisis Data.....	24
G. Keabsahan data.....	27
H. Tahapan pelaksanaan penelitian.....	28
BAB IV TEMUAN PENELITIAN	
A. DATA UMUM.....	30
B. DATA KHUSUS.....	42
BAB V PEMBAHASAN	
A. Analisis penerapan penggunaan media pembelajaran <i>google classroom</i> untuk meningkatkan motivasi belajar pada masa pandemi di SMP Negeri 1 Sawoo tahun ajaran 2020/2021	51
B. Analisis faktor pendukung dan penghambat penggunaan media pembelajaran <i>google classroom</i> untuk meningkatkan motivasi belajar pada masa pandemi di SMP Negeri 1 Sawoo tahun ajaran 2020/2021.....	57
C. Analisis hasil penerapan penggunaan media pembelajaran <i>google classroom</i> untuk meningkatkan motivasi belajar pada masa pandemi di SMP Negeri 1 Sawoo tahun ajaran 2020/2021	60
BAB VI PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	64
B. Saran.....	66



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu	10
Tabel 4.1 Tenaga Kependidikan.....	34
Tabel 4.2 Daftar guru SMP Negeri 1 Sawoo	35
Tabel 4.3 Sarana pendukung pembelajaran SMP Negeri 1 Sawoo.....	39
Tabel 4.4 Data ruang kelas SMP Negeri 1 Sawoo	40
Tabel 4.5 Data ruang SMP Negeri 1 Sawoo	40



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan upaya yang dapat mempercepat pengembangan potensi manusia untuk mampu mengemban tugas yang dibebankan padanya, karena hanya manusia yang dapat dididik dan mendidik.¹

Pada abad ke-21 telah terjadi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat pesat. Hal ini ditandai dengan adanya teknologi informasi dan komunikasi yang menyebar secara cepat dan luas dalam setiap bagian kehidupan termasuk dunia Pendidikan. Dalam Bahasa sederhana, teknologi informasi dan komunikasi adalah medium interaktif yang digunakan untuk berkomunikasi jarak jauh dalam rangka tukar-menukar informasi (media pengirim dan penerima pesan jarak jauh).

Terjadinya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam dunia pendidikan, menuntut guru lebih kreatif dan inovatif dalam proses kegiatan pembelajaran agar tercapainya tujuan pembelajaran.

Menurut Himmi mengatakan bahwa proses pembelajaran sesungguhnya memiliki peran yang sangat penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Hal tersebut diharapkan untuk menciptakan suasana pembelajaran yang dapat menstimulus kemampuan peserta didik dalam mengeksplorasi dan menggali potensinya secara optimal dengan kreatif, inovatif dan menyenangkan. Pembelajaran saat ini, diarahkan pada aktivitas modernisasi dengan bantuan teknologi canggih dengan harapan akan membantu siswa dalam mencerna materi pelajaran.²

¹ Udin Syaefudin Sa'ud dan Abin Syamsudin Makmun. *Perencanaan Pendidikan*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), 6.

²Zehda Hammi, Implementasi Google Classroom pada Kelas XI IPA MAN 2 Kudu,. *Skripsi*. (Semarang: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang, 2017), 1-2.

Namun, yang terjadi pada saat ini dunia pendidikan sedang diterpa oleh wabah virus corona atau yang lebih dikenal dengan covid-19. Ada berbagai keputusan pemerintah dalam menghadapi virus corona saat ini. Salah satunya adalah keputusan pemerintah yang memindahkan proses pembelajaran di sekolah menjadi di rumah (*daring*).

Dalam hal tersebut, pendidik diharapkan memiliki keterampilan dan kemampuan berpikir kreatif dan inovatif untuk berkolaborasi dengan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Pembelajaran *daring* (dalam jaringan) adalah pembelajaran yang secara modern yang mengikuti perkembangan zaman dan teknologi yang dilakukan tanpa tatap muka secara langsung antara guru dan siswa tetapi dilakukan melalui online yang menggunakan jaringan internet. Menurut Dogmen pembelajaran *daring* atau jarak jauh adalah pembelajaran yang menekankan pada cara belajar mandiri (*self study*).³ Dengan adanya era teknologi yang semakin berkembang maka proses pembelajaran diarahkan untuk memanfaatkan teknologi dengan baik. Salah satunya adalah *e-Learning* menggunakan *google classroom*.

SMPN 1 Sawoo merupakan salah satu sekolah yang telah memanfaatkan *e-Learning* sebagai media pembelajaran pada kondisi saat ini yaitu adanya covid-19. Kegiatan pembelajaran di sekolah tersebut menggunakan media *e-Learning* dengan memanfaatkan aplikasi *google classroom*. Dalam proses pembelajarannya siswa diberikan penugasan oleh guru dan mengirim hasilnya ke aplikasi *google classroom*. Selain itu, siswa juga diberikan materi pelajaran melalui aplikasi *google classroom*.

Peneliti mendapat berbagai pengalaman ketika mengarungi proses belajar mengajar. Salah satu pengalaman yang peneliti alami selama observasi di SMPN 1 Sawoo pada saat magang dua tanggal 22 September hingga 13 Oktober dengan ibu Sunarmi di kelas VII A dalam pelajaran IPS yaitu antusiasme peserta didik dalam

³ Munir, *pembelajaran jarak jauh*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 7.

mengikuti pembelajaran secara online melalui *google classroom*, dalam pelaksanaannya para siswa beadaptasi secara perlahan dengan metode pembelajaran yang baru. Motivasi belajar siswa SMPN 1 Sawoo sebelum adanya pandemi covid-19 secara tatap muka memang sedikit menurun karena para siswa merasa bosan dengan metode pembelajaran yang begitu saja. Namun, guru tetap menyajikan dan berusaha menyampaikan materi secara menarik agar siswa tidak gampang bosan dan juga mudah dipahami. Maka dari itu dengan adanya pembelajaran daring membuat siswa lebih antusias karena banyak kemudahan yang di dapatkan. Dengan menggunakan media *google classroom* siswa dapat mengakses dimana saja dan juga kapan saja. Namun tetap saja ada beberapa kendala yang dialami oleh beberapa siswa SMPN 1 Sawoo salah satunya adalah kendala sinyal, karena diketahui sebagian besar siswa SMPN 1 Sawoo berasal dari desa yang belum memiliki jaringan internet yang bagus. Akan tetapi pihak sekolah pun menyediakan opsi lain seperti mengumpulkan tugas secara offline dengan datang langsung ke sekolah. Di SMPN 1 Sawoo telah di sediakan tempat khusus pengumpulan offline bagi siswanya yang masih terkendala sinyal. Dengan adanya rencana sekolah tatap muka sesuai intruksi dari pemerintah dengan syarat tetap mematuhi protokol kesehatan SMPN 1 Sawoo juga menyiapkan berbagai persiapan seperti pengecekan suhu sebelum memasuki area sekolah, mencuci tangan, pemberian handsanitizer, penerapan *physical distancing* dengan memberikan jarak antara bangku satu dan yang lainnya, wajib memakai masker dan juga poster-poster tentang upaya pencegahan Covid-19.

Berdasarkan hasil observasi awal yang peneliti lakukan pada saat magang dua tanggal 22 September hingga 13 Oktober dengan ibu Sunarmi di kelas VII A dalam proses pembelajaran IPS melalui *google classroom* di SMPN 1 Sawoo, banyak kemudahan dan juga kendala yang dihadapi guru maupun siswa itu sendiri. Maka dari itu, peneliti tertarik untuk mengkaji tentang media pembelajaran *google classroom*

dalam objek kajian pemenuhan tugas akhir dengan mengangkat judul: **“Media pembelajaran *google classroom* untuk meningkatkan motivasi belajar pada masa pandemi di SMP Negeri 1 Sawoo tahun ajaran 2020/2021”**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada. Dan kemudian agar tidak terjadi penyimpangan terhadap objek penelitian sebagaimana tujuan awal penelitian ini, maka perlu adanya fokus penelitian. Adapun fokus dalam penelitian itu adalah Implementasi penggunaan media *google classroom* sebagai sarana pembelajaran akibat pandemi covid-19 dalam meningkatkan motivasi belajar IPS di SMPN 1 Sawoo tahun ajaran 2020/2021

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penerapan penggunaan media pembelajaran *google classroom* untuk meningkatkan motivasi belajar pada masa pandemi di SMP Negeri 1 Sawoo tahun ajaran 2020/2021?
2. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat penggunaan media pembelajaran *google classroom* untuk meningkatkan motivasi belajar pada masa pandemi di SMP Negeri 1 Sawoo tahun ajaran 2020/2021?
3. Bagaimana hasil penggunaan media pembelajaran *google classroom* untuk meningkatkan motivasi belajar pada masa pandemi di SMP Negeri 1 Sawoo tahun ajaran 2020/2021?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan pembahasan yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

1. Untuk Menjelaskan penggunaan media pembelajaran *google classroom* untuk meningkatkan motivasi belajar pada masa pandemi di SMP Negeri 1 Sawoo tahun ajaran 2020/2021

2. Untuk Mengetahui faktor pendukung dan penghambat penggunaan media pembelajaran *google classroom* untuk meningkatkan motivasi belajar pada masa pandemi di SMP Negeri 1 Sawoo tahun ajaran 2020/2021
3. Untuk mengetahui hasil penggunaan media pembelajaran *google classroom* untuk meningkatkan motivasi belajar pada masa pandemi di SMP Negeri 1 Sawoo tahun ajaran 2020/2021

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan persoalan dan tujuan di atas, penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut:

1. Secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan nantinya dapat menjadi tambahan *khazanah* keilmuan khususnya berkaitan dengan praktik pembelajaran melalui media pembelajaran *google classroom* untuk meningkatkan motivasi belajar pada masa pandemi di SMP Negeri 1 Sawoo tahun ajaran 2020/2021

2. Secara praktis

- a. Bagi penulis.

Untuk menambah pengetahuan, wawasan, dan pengalaman dalam melakukan penelitian ilmiah.

- b. Bagi Pengelola Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial IAIN Ponorogo

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai pengembangan integrasi keilmuan Ilmu Pengetahuan Sosial terkait media pembelajaran *google classroom* untuk meningkatkan motivasi belajar pada masa pandemi di SMP Negeri 1 Sawoo tahun ajaran 2020/2021.

- c. Bagi guru.

Penelitian ini dapat memberikan pengetahuan dan informasi yang lebih mendalam tentang media pembelajaran yang efektif dan mampu

diterapkan guru, kemudian media pembelajaran *google classroom* ini menjadi solusi sebagai peningkatan motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran dimasa pandemi covid-19 ini.

d. Bagi murid.

Penelitian ini dapat memberikan pengetahuan tentang pemanfaatan media pembelajaran *google classroom*.

e. Bagi pembaca.

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan pembaca khususnya mahasiswa IAIN Ponorogo tentang media pembelajaran *google classroom* untuk meningkatkan motivasi belajar pada masa pandemi.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan disini dimaksudkan untuk mempermudah pembaca dalam memahami isi kandungan yang ada di dalam skripsi ini. Adapun sistematikanya adalah sebagai berikut:

Bab I. Pendahuluan. Dalam bab ini berisi tentang gambaran skripsi secara keseluruhan yaitu latar belakang, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika penelitian.

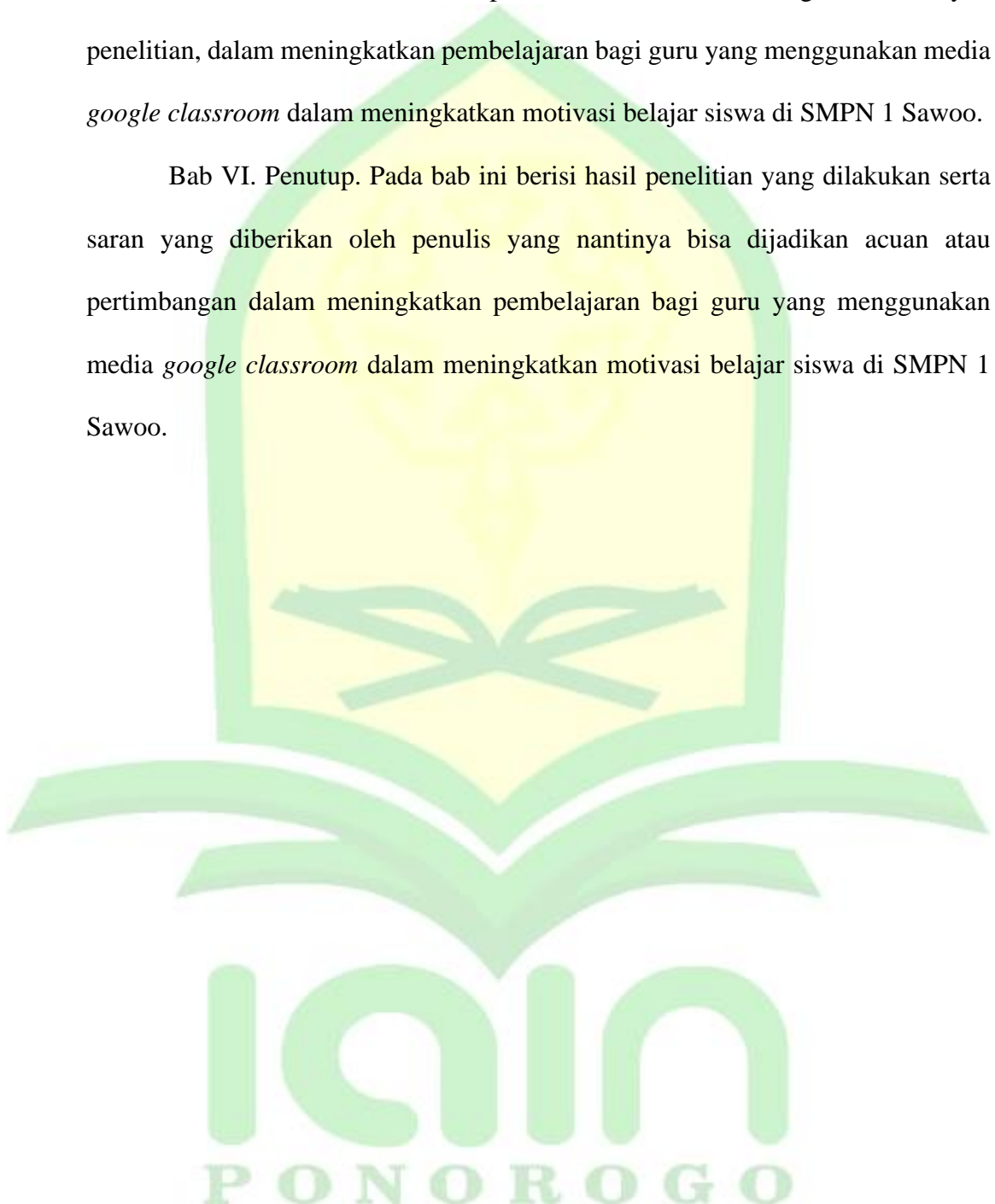
Bab II. Landasan teori dan telaah hasil penelitian terdahulu. Pada bab ini berisi telaah hasil penelitian terdahulu, yang memuat tentang nama peneliti, judul penelitian, tahun penelitian, kesimpulan hasil penelitian, serta persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian penulis.

Bab III. Metode penelitian. Dalam bab ini memuat pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, data dan sumber data, prosedur pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan temuan, dan tahapan-tahapan penelitian.

Bab IV. Deskripsi data. Bab ini berisi temuan penelitian, meliputi deskripsi data umum dan deskripsi data khusus yang diperoleh baik dari hasil pengamatan, wawancara, perekaman, maupun pencatatan.

Bab V. Pembahasan hasil penelitian. Bab ini berisi gambaran obyek penelitian, dalam meningkatkan pembelajaran bagi guru yang menggunakan media *google classroom* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SMPN 1 Sawoo.

Bab VI. Penutup. Pada bab ini berisi hasil penelitian yang dilakukan serta saran yang diberikan oleh penulis yang nantinya bisa dijadikan acuan atau pertimbangan dalam meningkatkan pembelajaran bagi guru yang menggunakan media *google classroom* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SMPN 1 Sawoo.



BAB II

TELAAH HASIL PENELITIAN TERDAHULU DAN KAJIAN TEORI

A. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu

Agar tidak terjadi duplikasi karya ilmiah atau pengulangan penelitian yang telah diteliti oleh pihak lain dengan permasalahan yang sama, maka dilakukan pengamatan berupa telaah pustaka yang membahas hal-hal yang berkaitan dengan penelitian penulis diantaranya:

Skripsi milik Ermawati, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial UIN Syarif Hidayatullah 2018 dengan judul Pengaruh Penggunaan Aplikasi *google classroom* terhadap Kualitas Pembelajaran dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI di MAN 1 Kota Tangerang Selatan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh dari penggunaan aplikasi Google Classroom terhadap kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif.. mengumpulkan sumber data dengan metode tes dengan metode objektif tes yang berupa tes langsung dengan metode pilihan ganda melalui soal pelajaran Ekonomi yang di kerjakan kelas XI. Selanjutnya metode observasi yang dilakukan sebanyak 6 kali pertemuan kelas. *Interview* atau wawancara yang dilakukan pada guru pamong dan empat orang siswa yang terdiri dari dua siswa nilai tertinggi dan dua siswa nilai terendah. Angket dan kuisisioner menggunakan skala likert yang disebar pada siswa kelas XI IPS 2 untuk melihat seberapa besar kualitas belajar. Dokumentasi yang berbentuk gambar, sketsa. Dll. Untuk memberi kelengkapan data penelitian.

Hasil dari penelitian ini bahwa penggunaan *google classroom* berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI di MAN 1 Kota Tangerang Selatan.⁴

Dari penelitian diatas menunjukkan bahwa penelitian ini tidak sama atau tidak ada pengulangan dengan penelitian sebelumnya. Kesamaan penelitian ini sama-sama membahas tentang *Google Classroom* dengan metode penelitian yang berbeda.

Skripsi milik Zehda Hammi, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang 2017 dengan judul Implementasi *Google Classroom* pada kelas XI IPA MAN 2 Kudus.

Mendapatkan hasil proses implementasi *google classroom* sebagai media pembelajaran sudah terlaksana dengan baik. Presepsi peserta didik penerapannya sebagai media pembelajaran antara lain: *google classroom* tidak memiliki fasilitas menulis rumus disertai gambar, terkendala akses internet dengan jaringan yang tidak stabil, masih banyak siswa yang terlambat mengirim tugas. Presepsi guru dalam implementasi *google classroom* masih kurang efektif digunakan sebagai media pembelajaran mata pelajaran IPA dikarenakan para guru masih butuh tatap muka langsung untuk menjelaskan materi pelajaran.⁵

Dari penelitian diatas menunjukkan bahwa kesamaan penelitian ini sama-sama membahas tentang *Google Classroom* dan metode penelitian kualitatif deskriptif, namun dilaksanakan pada tahun yang berbeda serta tempat dan latar belakang yang berbeda.

⁴ Ernawati. *Pengaruh Penggunaan Aplikasi Google Classroom Terhadap Kualitas Pembelajaran dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI di MAN 1 Kota Tangerang Selatan*. Skripsi. (Jakarta: Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial UIN Syarif Hidayatullah, 2018).

⁵ Zedha Hammi. *Implementasi Google Classroom pada Kelas XI IPA MAN 2 Kudus*. Skripsi. (Semarang: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang, 2017).

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu

No.	Nama peneliti	Judul penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Ermawati	Pengaruh Penggunaan Aplikasi <i>Google Classroom</i> terhadap Kualitas Pembelajaran dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI di MAN 1 Kota Tangerang Selatan	Sama-sama meneliti tentang <i>google classroom</i>	Menggunakan metode penelitian kuantitatif, sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan metode penelitian kualitatif. Fokus pada meningkatkan hasil belajar siswa sedangkan penelitian yang akan dilaksanakan pada motivasi belajar siswa

2	Zehda Hammi	Implementasi Google Classroom pada kelas XI IPA MAN 2 Kudus Negeri 06 Bandar Lampung	Sama-sama meneliti tentang <i>google</i> <i>classroom</i> dan menggunakan metode penelitian kualitatif	Fokus penelitian yang berbeda dan rumusan masalah yang berbeda jauh.
---	-------------	--	---	---

B. Kajian Teori

1. *Google classroom*

a. Pengertian *Google Classroom*

Menurut Abdul Bahrir Hakim, *Google Classroom* adalah layanan berbasis internet yang disediakan google sebagai sebuah system *e-learning*.⁶ *Google classroom* merupakan layanan online gratis untuk sekolah, Lembaga non-profit dan siapapun yang memiliki akun *Google*. *Google Classroom* memudahkan peserta didik dan pendidik agar tetap terhubung baik di dalam maupun di luar kelas. *Google Classroom* adalah platform pembelajaran campuran yang dikembangkan oleh Google untuk sekolah atau institusi pendidikan lainnya yang bertujuan untuk menyederhanakan pembuatan, pendistribusian, dan penerapan tugas dengan

⁶ Abdul Bahrir Hakim, *Efektifitas Penggunaan E-Learning Moodle, Google Classroom dan Edmodo*, Jurnal I-Statement Vol. 02 No. 1, 2016, 2.

cara tanpa kertas.⁷ Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa *Google classroom* merupakan layanan aplikasi online gratis yang dapat digunakan oleh semua lembaga pendidikan.

b. Fungsi *Google classroom*

Pada situs *Google Classroom* tertulis bahwa *Google Classroom* terhubung dengan semua layanan *Google For Education* yang lainnya, sehingga pendidik dapat memanfaatkan *Google Mail*, *Google Drive*, *Google Calendar*, *Google Docs*, *Google Sheets*, *Google Slides*, dan *Google Sites* dalam proses pembelajarannya. Sehingga saat pendidik menggunakan *Google Classroom* pendidik juga dapat memanfaatkan *Google Calendar* untuk mengingatkan peserta didik tentang jadwal atau tugas yang ada, sedangkan penggunaan *Google Drive* sebagai tempat untuk menyimpan keperluan pembelajaran seperti *Power Point*, file yang perlu digunakan dalam pembelajaran maupun yang lainnya. Dengan demikian, *Google Classroom* dapat membantu memudahkan guru dan siswa dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan lebih mendalam. Hal ini disebabkan karena baik siswa maupun guru dapat mengumpulkan tugas, mendistribusikan tugas, dan berdiskusi tentang pelajaran dimanapun tanpa terikat batas waktu dan jam pelajaran.

Hal tersebut membuat proses pembelajaran lebih menarik dan lebih efisien dalam hal pengelolaan waktu, dan tidak ada alasan lagi siswa lupa tentang tugas yang sudah diberikan oleh guru.⁸

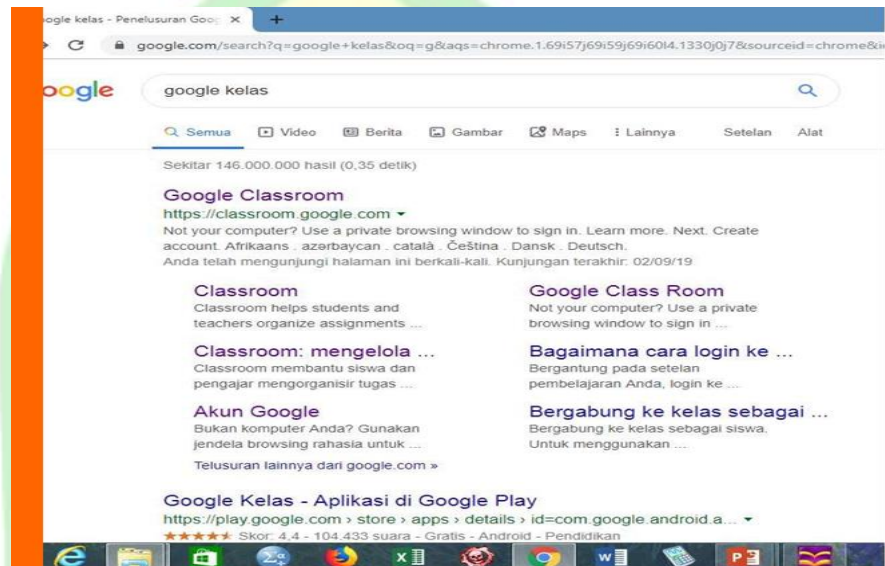
⁷ Muhammad Imaduddin. *Membuat Kelas Online Berbasis Android dengan Goggle Classroom*. (Yogyakarta: Garudhawaca, 2018), 4.

⁸ Diemas Bagas Panca Pradana dan Riana Harimurti, *Pengaruh Penerapan Tools Google Classroom pada Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa*, Jurnal IT-Edu Universitas Negeri Surabaya. Vol.02 No.01, 2017, 60.

c. Manajemen Kelas *Google Classroom*

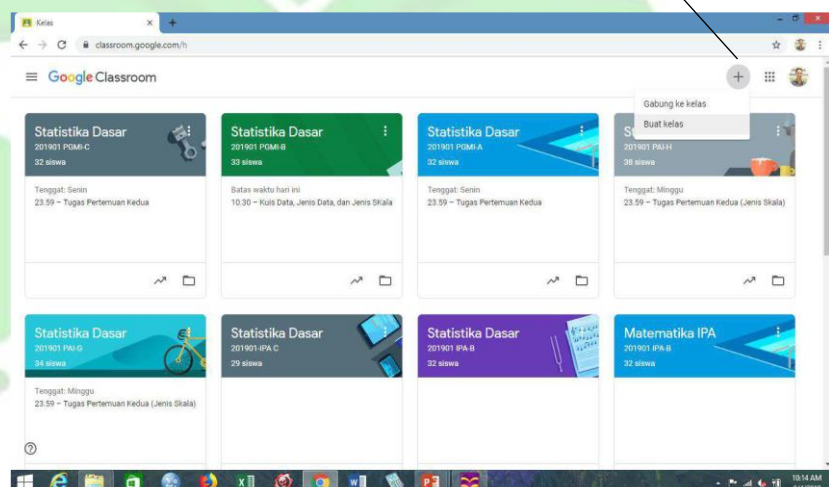
Langkah-langkah menggunakan aplikasi *google classroom*,

1. Pengguna diwajibkan memiliki akun gmail sebagai salah satu syarat untuk masuk kedalam halaman utama. Lalu buka *google classroom* melalui browser atau instal di *smartphone*.



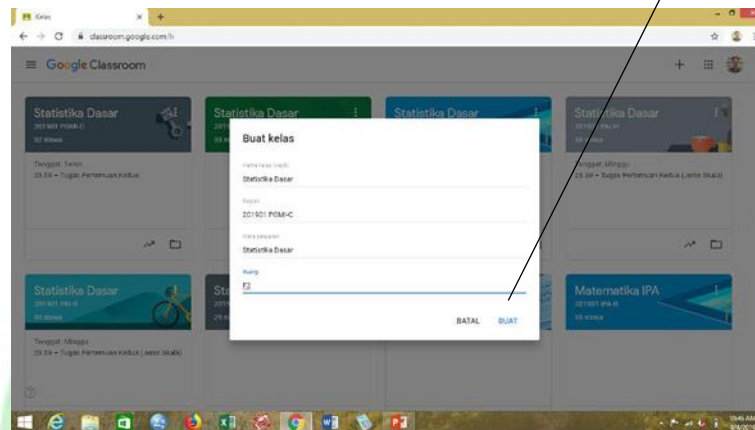
2. Setelah masuk dengan akun gmail, maka pengguna dapat membentuk kelas belajar.

Klik disini untuk membuat kelas



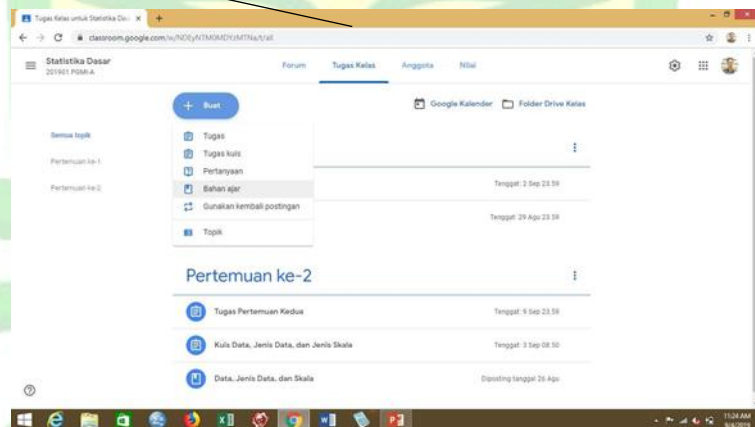
- Pengguna dapat membentuk beberapa kelas dengan menggunakan kode kelas sebagai keterangan kelas pembelajaran.

Klik untuk membentuk kelas



- Setelah terbentuk kelas belajar, pengguna dapat mengolah kelas dengan memberikan materi pembelajaran, video pembelajaran, mengumpulkan tugas belajar dan memberikan kuis.

Untuk membuat tugas

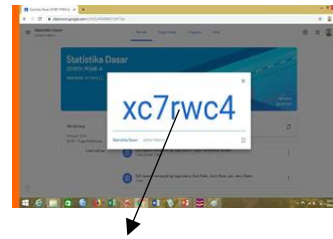


- Selanjutnya siswa dapat masuk ke *google classroom* dengan kode kelas yang diberikan guru dan setelah itu dapat mengikuti kelas belajar dan instruksi guru sesuai konten pembelajaran yang diberikan.⁹

⁹Edi Irawan, *Pemanfaatan Google Classroom* (Ponorogo, LPM IAIN Ponorogo, 2020)



Klik untuk bergabung



Masukan kode kelas

d. Kelebihan dan kekurangan *Google Classroom*

Dalam pembelajaran di dalam secara online dengan menggunakan aplikasi *google classroom* saat ini telah banyak diterapkan di dunia pendidikan.

Meskipun begitu, aplikasi tersebut tidak dapat dikatakan aplikasi yang sempurna untuk proses pembelajaran. Jika ditinjau dari fungsi dan fitur yang tersedia, aplikasi *Google Classroom* memiliki beberapa kelebihan antara lain: desain tampilan yang terbilang sederhana sehingga mudah digunakan, penghematan waktu yang optimal dengan mengandalkan proses integrasi dan mengotomatiskan penggunaan aplikasi google yang lain seperti *spreadsheet* dan google dokumen, aplikasi berbasis cloud, sifatnya yang fleksibel sehingga dapat digunakan kapan saja dan di mana saja, sangat responsif dan penggunaan aplikasi bersifat free tanpa adanya biaya.

Walaupun *Google Classroom* memiliki beberapa keunggulan yang dominan, tidak bisa ditutupi bahwa aplikasi ini masih terdapat beberapa kelemahan yakni antara lain: aplikasi tersebut terkoneksi dengan internet sehingga menyulitkan beberapa siswa tidak memiliki akses internet, penggunaan aplikasi belum menyediakan fitur video conference dan tidak tersedianya kolom pencarian serta tidak adanya petunjuk pesan kesalahan.¹⁰

¹⁰Lidia Simanihuruk, dkk. *E-Learning Implementasi, Strategi dan Inovasinya*. (Yayasan Kita Menulis, 2019), 48-49.

2. Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi Belajar

Kata “motif”, diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat diartikan sebagai daya penggerak dari dalam subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Bahkan motif bisa diartikan sebagai suatu kondisi intern. Berawal dari kata “motif” itu, maka *motivasi* dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif.¹¹

Bahwa motivasi dapat diartikan sebagai kekuatan yang dapat menimbulkan tingkat antusiasme dalam melaksanakan suatu kegiatan, baik yang bersumber dari individu itu sendiri (motivasi instrinsik) maupun dari luar individu (motivasi ekstrinsik).¹²

Motivasi belajar adalah dorongan psikologis seseorang yang melakukan suatu tindakan untuk mencapai tujuan belajar. Sehingga motivasi belajar siswa adalah dorongan energi atau psikologi siswa yang melakukan suatu tindakan agar menguasai sesuatu yang baru berupa pengetahuan, keterampilan, kemampuan, kemauan, kebiasaan dan sikap.¹³ Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar merupakan suatu upaya seseorang yang muncul dari dalam diri dan dari luar diri siswa untuk mencapai tujuan pendidikan.

¹¹ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. (Depok: PT. Grafindo Persada, 2016), 73.

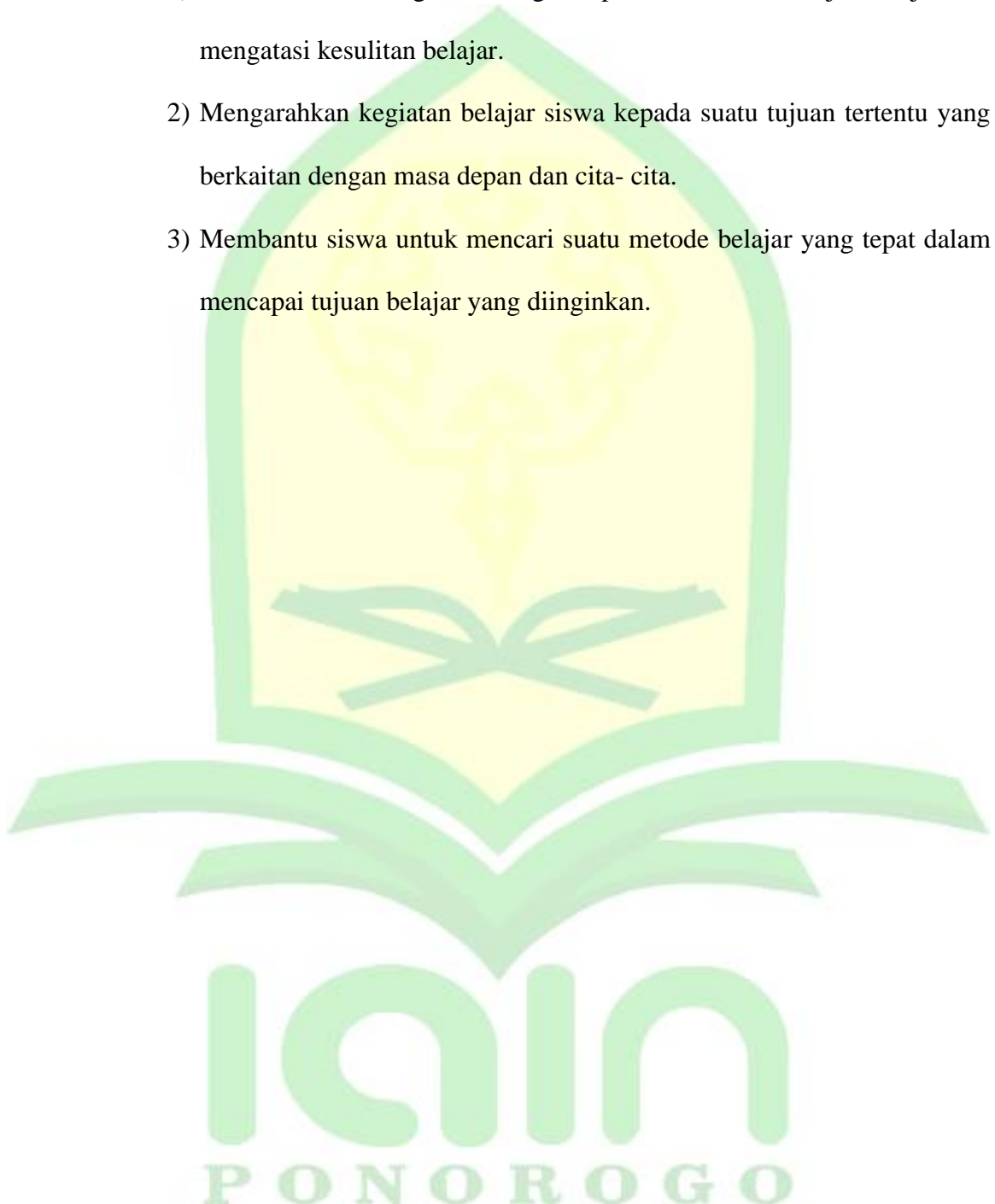
¹² Kompri, *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), 7.

¹³ Achmad Badarudin. *Peningkatan Motivasi Belajar Siswa melalui Konseling Klasikal*. (Padang: Abe Kreatifindo, 2015), 18-19.

b. Manfaat motivasi dalam belajar

Adapun manfaat motivasi di dalam belajar di antaranya sebagai berikut¹⁴:

- 1) Memberikan dorongan semangat kepada siswa untuk rajin belajar dan mengatasi kesulitan belajar.
- 2) Mengarahkan kegiatan belajar siswa kepada suatu tujuan tertentu yang berkaitan dengan masa depan dan cita- cita.
- 3) Membantu siswa untuk mencari suatu metode belajar yang tepat dalam mencapai tujuan belajar yang diinginkan.



¹⁴ Thursan Hakim. *Belajar Secara Efektif*. (Jakarta: Niaga Swadaya, 2010), 27.

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan dilakukan penulis dalam skripsi ini adalah penelitian lapangan (*field research*) menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor sebagaimana yang dikutip dalam buku Andi Prastowo metodologi kualitatif adalah prosedur berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati, menurut keduanya, pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu secara menyeluruh (*holistic*).¹⁵

Pendekatan ini dipilih karena dalam mengumpulkan data media pembelajaran *google classroom* untuk meningkatkan motivasi belajar pada masa pandemi di SMP Negeri 1 Sawoo tahun ajaran 2020/2021 ini menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam melakukan penelitian kualitatif, yang menjadi instrument adalah peneliti sendiri. Kedudukan peneliti dalam hal ini sebagai aktor sekaligus pengumpul data. Kehadiran peneliti di lapangan jelas diperlukan sebagai partisipan penuh, pengamat partisipan atau pengamat partisipan penuh.

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini yaitu dengan berperan melakukan interaksi secara langsung yang pertama dengan kepala sekolah SMPN 1 Sawoo yaitu bapak Sutrisno, M.Pd untuk meminta izin penelitian, lalu dengan ibu Sunarmi, S.Pd selaku guru mata pelajaran IPS kelas VII, ibu Titik Padmawati, S.Pd selaku guru mata pelajaran IPS kelas IX dan salah satu siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sawoo sebagai narasumber guna mencari data yang dibutuhkan peneliti. Selain itu, kehadiran peneliti

¹⁵Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruz Media, 2011), 22.

juga untuk mengumpulkan data dari dokumentasi meliputi profil singkat sekolah, visi dan misi, struktur organisasi dan sarana prasarana SMPN 1 Sawoo yang diperoleh dari bagian waka kurikulum yaitu bapak Mismun, S.Pd dan membuat catatan lapangan terkait hasil wawancara, serta observasi ketika proses pembelajaran IPS secara daring melalui *google classroom* dengan sistematis terkait temuan yang didapatkan selama pengamatan pada tanggal 15 Maret 2021-14 April 2021.

C. Lokasi Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini peneliti memilih SMP Negeri 1 Sawoo yang terletak di desa Prayungan kecamatan Sawoo kabupaten Ponorogo.

Alasan peneliti memilih lokasi ini karena SMPN 1 Sawoo merupakan tempat magang 1 dan 2 peneliti. Maka dari itu peneliti mengetahui adanya proses pembelajaran selama adanya covid-19 dengan menggunakan *google classroom*. Selain itu, peneliti juga sudah berkoordinasi dengan guru pengampu mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di sekolah tersebut.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data merupakan subjek darimana data diperoleh. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif, sehingga jenis datanya merupakan data kualitatif yang berupa kata-kata dan tindakan serta data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.

Sedangkan data dari penelitian ini didapatkan dari informasi dengan berbagai sumber data dari SMP Negeri 1 Sawoo, data tersebut berisikan hasil dari wawancara, observasi, dokumentasi, dengan para pengajar, siswa dan kepala sekolah SMP Negeri 1 Sawoo.

Adapun sumber data pada penelitian ini adalah para siswa, pengajar, dan kepala sekolah SMP Negeri 1 Sawoo. Dari pengajar SMP Negeri 1 Sawoo untuk memperoleh informasi gambaran secara terperinci bagaimana proses penerapan media pembelajaran *google* di SMP Negeri 1 Sawoo. Untuk memperoleh pendapat mengenai

meningkatkan motivasi belajar IPS siswa di SMP Negeri 1 Sawoo, sedangkan dari siswa untuk memperoleh informasi tentang hasil peningkatan motivasi belajar IPS siswa di SMP Negeri 1 Sawoo .

E. Teknik/ Prosedur Pengumpulan Data

1. Wawancara merupakan sebuah percakapan antara dua atau lebih, yang pertanyaannya diajukan oleh peneliti kepada subjek penelitian untuk dijawab yang bertujuan untuk mendapatkan informasi.¹⁶ Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan tanya jawab secara intensif dengan bapak ibu guru, siswa, kepala sekolah, dan pihak-pihak yang bersangkutan. Dengan menggunakan metode wawancara untuk mendapatkan informasi mengenai metode pembelajaran yang dilakukan oleh guru SMP Negeri 1 Sawoo dan juga menggali informasi tentang peningkatan motivasi belajar IPS di SMP Negeri 1 Sawoo. Peneliti memilih wawancara terstruktur juga wawancara tidak terstruktur. Mengapa dengan wawancara terstruktur? Karena dengan merancang terlebih dahulu pertanyaan serta alternatif jawaban yang mungkin diutarakan oleh guru, sebuah wawancara akan menghasilkan data yang diharapkan secara maksimal dan runtut. Dalam penelitian ini juga menggunakan wawancara tidak terstruktur, untuk menambah keakraban antara peneliti dengan narasumber, pertanyaan yang dilontarkan juga tidak terlalu berpatokan pada sebuah rencana yang telah tertulis, namun masih tetap bertanya seputar implementasi media pembelajaran *google classroom* sebagai sarana pembelajaran akibat pandemi covid-19 dalam meningkatkan motivasi belajar IPS di SMPN 1 Sawoo. Ada tiga pilihan dalam wawancara, yaitu membuat catatan selama wawancara, merekam selama wawancara, dan menulis catatan setelah wawancara.¹⁷ Dalam

¹⁶Danim Sudarwan, *Menjadi Peneliti Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2002), 130.

¹⁷ L.R. Gay, *Educational Research*, (New York: Pearson Education, 2012), 386.

penelitian ini penulis menggunakan metode menulis catatan setelah wawancara karena lebih simpel dan mudah daripada yang lain. Mencatat selama wawancara mengharuskan pewawancara untuk menulis semua hal dalam wawancara seketika itu juga. Hal ini akan memakan banyak waktu dan mengubah sesi dalam wawancara. Sedangkan merekam semua wawancara mewajibkan peneliti untuk merekam semua percakapan dalam wawancara yang mana akan membutuhkan memori berkapasitas besar. Peneliti pun juga harus mengecek alat perekam sebelum wawancara berlangsung. Tetapi dalam menulis catatan setelah wawancara, peneliti hanya perlu mengingat poin penting dalam wawancara untuk kemudian dikembangkan lebih lengkap dan terperinci.

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai profil lembaga, struktur lembaga, sarana dan prasarana, jumlah guru dan siswa di SMP Negeri 1 Sawoo. Adapun data khusus yang akan peneliti tanyakan yaitu bagaimana implementasi media pembelajaran *google classroom* sebagai sarana pembelajaran akibat pandemi covid-19 dalam meningkatkan motivasi belajar IPS di SMPN 1 Sawoo.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan beberapa orang yang bersangkutan dalam penelitian, yaitu:

- a. Siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Sawoo
- b. Ibu Sunarmi selaku guru IPS di SMP Negeri 1 Sawoo
- c. Ibu Titik Padmawati selaku guru IPS SMP Negeri 1 Sawoo

Waktu pelaksanaan wawancara

- a. Pada hari Kamis 11 Februari 2021 melakukan wawancara dengan ibu Sunarmi, S.Pd terkait penerapan media pembelajaran *google classroom*

untuk meningkatkan motivasi belajar pada masa pandemi di SMP Negeri 1 Sawoo tahun ajaran 2020/2021

- b. Pada hari Selasa 23 Februari melakukan wawancara dengan ibu Sunarmi, S.Pd terkait Langkah-langkah penerapan media pembelajaran *google classroom* untuk meningkatkan motivasi belajar pada masa pandemi di SMP Negeri 1 Sawoo tahun ajaran 2020/2021
- c. Pada hari Kamis 04 Maret melakukan wawancara dengan ibu Titik Padmawati, S.Pd terkait factor pendukung penggunaan media pembelajaran *google classroom* untuk meningkatkan motivasi belajar pada masa pandemi di SMP Negeri 1 Sawoo tahun ajaran 2020/2021
- d. Pada hari Senin 15 Maret melakukan wawancara dengan ibu Titik Padmawati, S.Pd terkait factor penghambat prnggunaan media pembelajaran *google classroom* untuk meningkatkan motivasi belajar pada masa pandemi di SMP Negeri 1 Sawoo tahun ajaran 2020/2021
- e. Pada hari Kamis 25 Maret melakukan wawancara dengan ibu Titik Padmawati, S.Pd terkait upaya menghadapi factor penghambat penggunaan media pembelajaran *google classroom* untuk meningkatkan motivasi belajar pada masa pandemi di SMP Negeri 1 Sawoo tahun ajaran 2020/2021
- f. Pada hari Kamis 08 April melakukan wawancara dengan ibu Sunarmi, S.Pd terkait keberhasilan dari penggunaan media pembelajaran *google classroom* untuk meningkatkan motivasi belajar pada masa pandemi di SMP Negeri 1 Sawoo tahun ajaran 2020/2021
- g. Pada hari selasa 14 April melakukan wawancara dengan Aurelia siswa kelas VII A SMPN 1 Sawoo terkait perasaan siswa dalam penerapan media *google classroom*.

2. Observasi diartikan sebagai pengalaman dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi tidak terbatas pada orang saja, tetapi juga pada obyek-obyek alam yang lain.¹⁸ Pada penelitian kali ini observasi dilakukan dengan mengamati segala hal yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan. Seperti mengamati media pembelajaran yang digunakan guru, respon siswa terhadap media pembelajaran yang diberikan. Peneliti juga tidak mengabaikan latar belakang sekolah juga kegiatan yang berada di sekolah. Observasi yang digunakan adalah partisipatif, peneliti terjun langsung ke SMP Negeri 1 Sawoo yang terkait dengan penerapan media pembelajaran *google classroom* dan juga para siswa supaya dapat memperoleh data yang maksimal serta akurat, karena telah masuk ranah sekolah dan mengikuti kegiatan yang dilakukan di sekolah.

Data tersebut berupa informasi mengenai profil lembaga, struktur organisasi, sarana dan prasarana, jumlah guru dan siswa di SMP Negeri 1 Sawoo. Adapun data khusus yang akan peneliti tanyakan yaitu bagaimana media pembelajaran *google classroom* untuk meningkatkan motivasi belajar pada masa pandemi di SMP Negeri 1 Sawoo tahun ajaran 2020/2021.

Berikut jadwal observasi yang dilakukan peneliti di SMP Negeri 1 Sawoo

- a. Pada Kamis 11 Februari melakukan observasi pengamatan lingkungan sekolah
- b. Pada Selasa 23 Februari, 04 dan 25 Maret melakukan observasi proses pembelajaran IPS di SMPN 1 Sawoo Bersama ibu Sunarmi

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti,

¹⁸Amirul Hadi, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 1998), 129.

sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang sudah tersedia dalam catatan dokumen. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya dari seseorang.¹⁹ Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, bisa berupa tulisan, gambar atau karya monumental seseorang. Hasil observasi dan wawancara akan lebih kredibel jika didukung dengan sebuah dokumen berupa foto-foto atau karya tulis akademik atau lainnya. Dokumentasi yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan mengabadikan kegiatan di SMP Negeri 1 Sawoo Ponorogo berupa foto-foto tentang kegiatan yang menunjang penelitian. Rekaman juga merupakan pendokumentasian yang sangat dibutuhkan, karena proses wawancara tidak hanya sekedar mengingat dan menulis secara menyeluruh apa saja yang diutaran oleh informan, namun membutuhkan alat perekam sehingga dapat didengarkan kembali di rumah untuk menghindari ketidakakuratan jawaban dikarenakan lupa. Fungsi teknik ini adalah untuk memperoleh data mengenai profil lembaga, struktur organisasi, sarana dan prasarana, jumlah pengajar dan siswa di SMP Negeri 1 Sawoo Ponorogo yang diperoleh melalui waka kurikulum yaitu bapak Misnan, S.Pd. Adapun data khusus yang akan peneliti tanyakan yaitu bagaimana media pembelajaran *google classroom* untuk meningkatkan motivasi belajar pada masa pandemi di SMP Negeri 1 Sawoo tahun ajaran 2020/2021.

F. Teknik Analisis Data

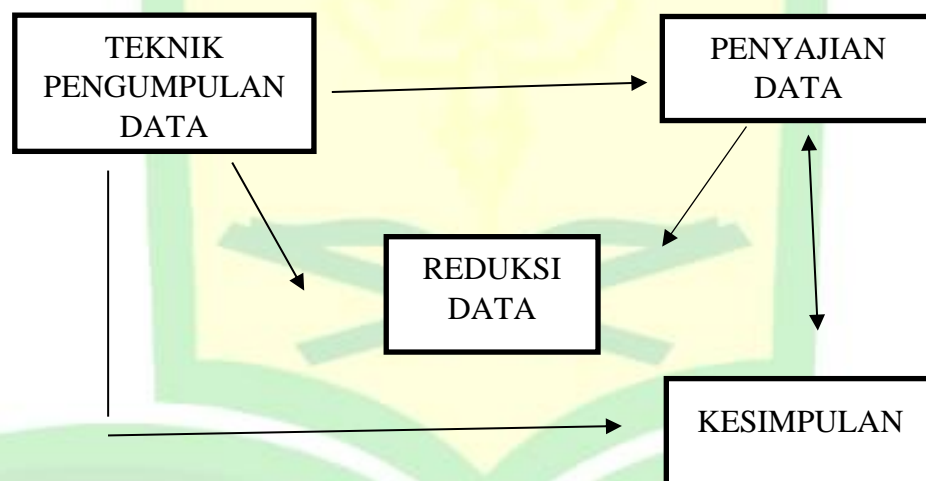
Analisis data merupakan proses sistematis pencarian dan pengaturan transkrip wawancara, catatan lapangan, dan materi-materi lain yang telah dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman mengenai materi-materi tersebut

¹⁹Basrowi Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 158.

dan untuk memungkinkan menyajikan apa yang sudah ditemukan kepada orang lain.²⁰

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-memilahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan memutuskan apa yang dapat di ceritakan kepada orang lain.²¹

Teknik analisis data dalam kasus ini menggunakan analisis data kualitatif, konsep ini Miles dan Huberman, bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus pada setiap tahapan penelitian, sehingga sampai tuntas.²²



Gambar 3. 1 Tekhnik Pengumpulan Data

Menurut Miles dan Huberman ada tiga macam kegiatan dalam analisis data kualitatif, yaitu

²⁰Emzir, *Metedologi Penelitian Kualitatif*, 85.

²¹Moloeng, *Metedologi Penelitian Kualitatif*, 248.

²²Sugiyono, *Metedologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2012), 335.

a. Reduksi data

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang, dan menyusun data dalam suatu cara dimana kesimpulan akhir dapat digambarkan dan diverifikasikan.

Pada penelitian ini yang dilaksanakan di SMPN 1 Sawoo peneliti menggolongkan data dengan cara memilih dan menyesuaikan data sesuai yang dibutuhkan seperti halnya data yang masuk jenis penerapan *google classroom*, factor pendukung dan penghambat serta hasil penerapan media *google classroom*. Selain itu dalam mereduksi data peneliti juga meminta tolong teman satu penelitian karena terbatasnya pengetahuan yang memungkinkan kesalahan dalam mereduksi data.

b. Model data (*Data Display*)

Model data didefinisikan sebagai suatu kumpulan informasi yang tersusun yang membolehkan pendeskripsikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

Dalam penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 1 Sawoo peneliti menggunakan penyajian data dengan bentuk narasi deskripsi dan hubungan kategori, karena data yang didapat berkeisnambungan antara satu dan yang lainnya, kemudian data yang diperoleh melalui hasil wawancara, observasi dan dokumentasi.

c. Penarikan/Verifikasi Kesimpulan

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan

konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.²³

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.²⁴

Data dari hasil penelitian di SMPN 1 Sawoo berupa gambar atau foto, dokumen, dan wawancara. Meski demikian peneliti harus membaca dengan baik dan teliti tentang hasil yang didapatkan dari tempat penelitian, sehingga peneliti menyajikan hasil yang didapatkan dengan bentuk narasi deskripsi.

G. Keabsahan data

1. Ketekunan peneliti

Dalam melakukan pengecekan keabsahan temuan maka peneliti melakukan uji kredibilitas data (validitas internal) dilakukan dengan memperpanjang pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat dan pengecekan anggota..²⁵

2. Triangulasi

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti

²³Emzir, *Metedologi Penelitian Kualitatif*, 135.

²⁴Sugiyono, *Metedologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 253.

²⁵Sugiyono, 402.

mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.

Triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Triangulasi sumber untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.²⁶

H. Tahapan pelaksanaan penelitian

Tahapan-tahapan penelitian dalam penelitian ini ada tiga tahapan dan ditambah dengan tahapan terakhir dari peneliti tiga tahap penulisan laporan hasil penelitian. Tahap-tahap penelitian tersebut adalah:

1. Tahapan pra lapangan

Ada enam kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti pada saat melakukan penelitian di SMPN 1 Sawoo dalam tahapan ini ditambah dengan satu pertimbangan yang perlu dipahami yaitu etika peneliti lapangan. Tahap pra lapangan ini meliputi menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai laporan, memilih dan memanfaatkan informasi, menyiapkan perlengkapan penelitian dan yang menyangkut persoalan penelitian

2. Tahap pekerjaan lapangan

Dalam tahap penelitian ini pekerjaan lapangan ini meliputi memahami latar penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan dan berperan serta sambil mengumpulkan data

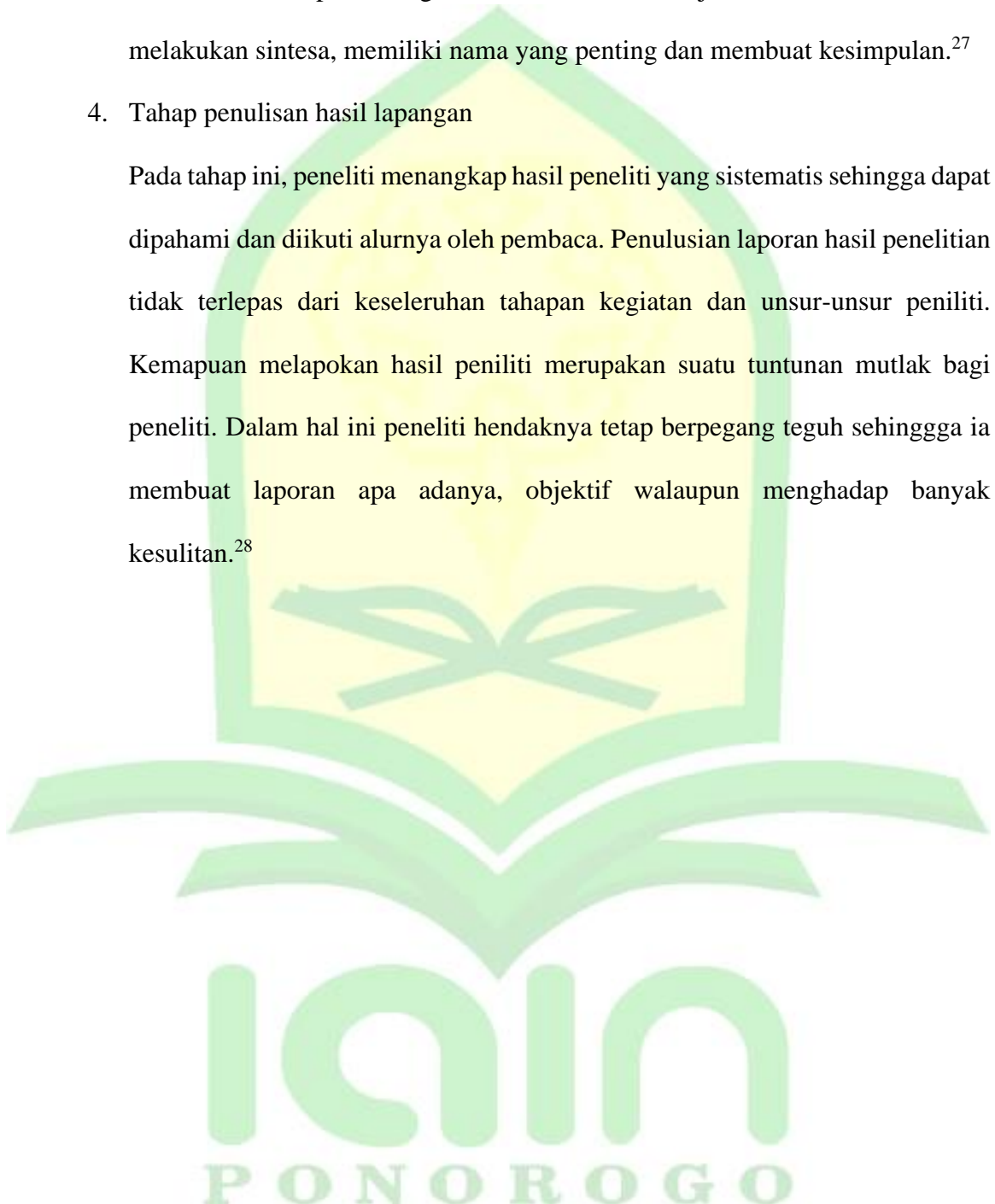
²⁶Sugiyono, 330.

3. Teknik analisis data

Dalam penelitian ini peneliti melakukan analisis terhadap data-data yang telah dikumpulkan dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Pekerjaan analisis ini meliputi mengatur analisis data, menjabarkan dalam unit-unit, melakukan sintesa, memiliki nama yang penting dan membuat kesimpulan.²⁷

4. Tahap penulisan hasil lapangan

Pada tahap ini, peneliti menangkap hasil peneliti yang sistematis sehingga dapat dipahami dan diikuti alurnya oleh pembaca. Penulisan laporan hasil penelitian tidak terlepas dari keseleruhan tahapan kegiatan dan unsur-unsur peneliti. Kemampuan melaporkan hasil peneliti merupakan suatu tuntunan mutlak bagi peneliti. Dalam hal ini peneliti hendaknya tetap berpegang teguh sehingga ia membuat laporan apa adanya, objektif walaupun menghadapi banyak kesulitan.²⁸



²⁷Sugiyono, 127–48.

²⁸Moloeng, *Metedologi Penelitian Kualitatif*, 216.

BAB IV

TEMUAN PENELITIAN

A. DATA UMUM

1. Profil Singkat Berdirinya SMP Negeri 1 Sawoo Ponorogo

- a. Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Kec. Sawoo
- b. No Statistik Sekolah : 201051114001
- c. Tipe Sekolah : A
- d. Alamat Sekolah : Ds. Prayungan
: Kecamatan Sawoo
: Kabupaten Ponorogo
: Propinsi Jawa Timur
- e. No Telepon / E-mail : (0352) 311014 / smpn1sawoo@in.id
- f. Status Sekolah : Negeri
- g. Nilai Akreditasi Sekolah : A
- h. Luas Lahan, dan jumlah rombel :
 - Luas Lahan : 15.000 m²
 - Jumlah Ruang : 30
 - Jumlah ruang belajar : 15

1. Visi, Misi, Tujuan Lembaga

a. Visi

Berprestasi, terampil, berkepribadian, berbudaya lingkungan dan berbasis IPTEK berdasarkan iman dan taqwa.

b. Misi Madrasah

- 1) Mengembangkan perangkat kurikulum yang relevan dan berdiversifikasi.

- 2) Melaksanakan proses belajar mengajar yang aktif, kreatif, produktif, inovatif dan menyenangkan.
 - 3) Meningkatkan prestasi akademik maupun non akademik.
 - 4) Meningkatkan profesionalisme guru dan kependidikan.
 - 5) Menyediakan fasilitas sarana dan prasarana pembelajaran yang presentatif.
 - 6) Memelihara lingkungan hidup dan menjaga kebersihan sekolah.
 - 7) Menciptakan manajemen sekolah yang prospektif.
 - 8) Menjamin tersedianya sumber dana yang memadai.
 - 9) Meningkatkan pengembangan kepribadian, keimanan, dan ketaqwaan.
- c. Tujuan Madrasah
- 1) Mengembangkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan yang dilengkapi dengan Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Lembar Kegiatan Siswa dan Sistem Penilaian untuk setiap mata pelajaran.
 - 2) Mengembangkan silabus muatan lokal dengan dilengkapi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, Lembar Kegiatan Siswa dan Sistem Penilaian.
 - 3) Mengembangkan program-program pengembangan diri, program tindak lanjut serta jadwal pelaksanaannya.
 - 4) Mengoptimalkan proses belajar mengajar dengan pendekatan inkonvensional diantaranya CTL, Pakem, Kooperatif Learning, dan Pembelajaran Berbasis Masalah
 - 5) Meningkatkan perolehan rata-rata nilai (GSA) dalam Ujian Nasional sebesar 0,50

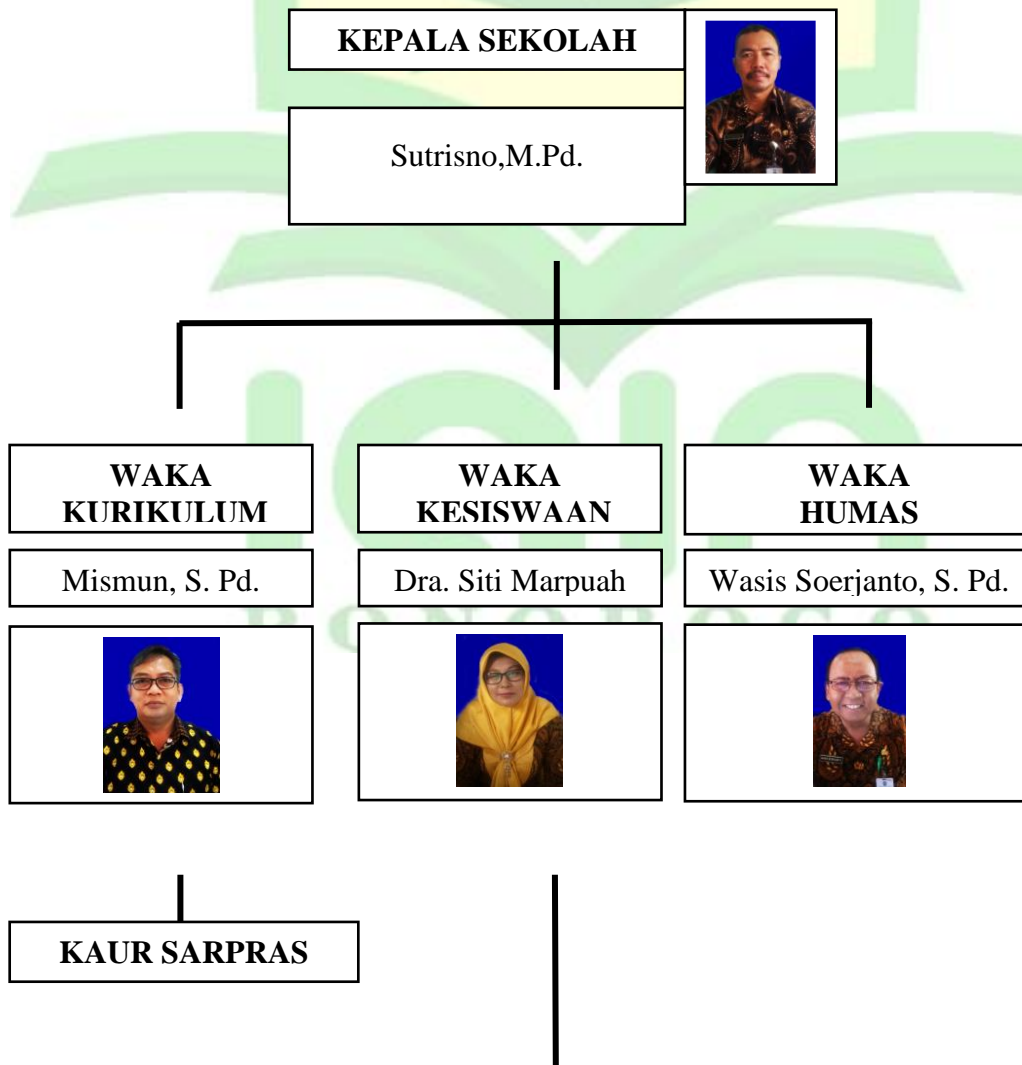
- 6) Mengikutsertakan guru dan tenaga kependidikan dalam pelatihan peningkatan profesionalisme melalui kegiatan MGMP, PTBK, PTK, Lomba-lomba, Seminar, Workshop, Kursus Mandiri, dan kegiatan lain yang menunjang profesionalisme.
- 7) Memfasilitasi sarana dan prasarana kegiatan belajar mengajar (ruang media, perpustakaan, laboratorium IPA, laboratorium komputer, media pembelajaran Matematika dan IPS, dan Laboratorium Keterampilan) dan sarana penunjang berupa tempat ibadah, tempat parkir, kantin sekolah, lapangan olahraga, dan WC sekolah dengan mengedepankan skala prioritas.
- 8) Melaksanakan manajemen berbasis sekolah dan manajemen peningkatan mutu berbasis sekolah secara demokratis, akuntabilitas, dan terbuka.
- 9) Menggalang pembiayaan pendidikan secara adil dan demokratis, serta memanfaatkannya secara terencana dan dapat dipertanggungjawabkan secara jujur, transparan, dan memenuhi akuntabilitas publik.
- 10) Melaksanakan penilaian otentik secara berkelanjutan
- 11) Melaksanakan program remidi dan pengayaan
- 12) Membekali komunitas sekolah agar dapat menerapkan ajaran agama melalui kegiatan shalat berjamaah, baca tulis Alquran, dan pengajian ajaran agama.
- 13) Membentuk kelompok kegiatan bidang KIR yang bertaraf kabupaten.
- 14) Mengikutsertakan peserta didik dalam kegiatan porseni tingkat kabupaten atau jenjang berikutnya.
- 15) Mempunyai tim olah raga yang dapat bersaing pada tingkat kabupaten.

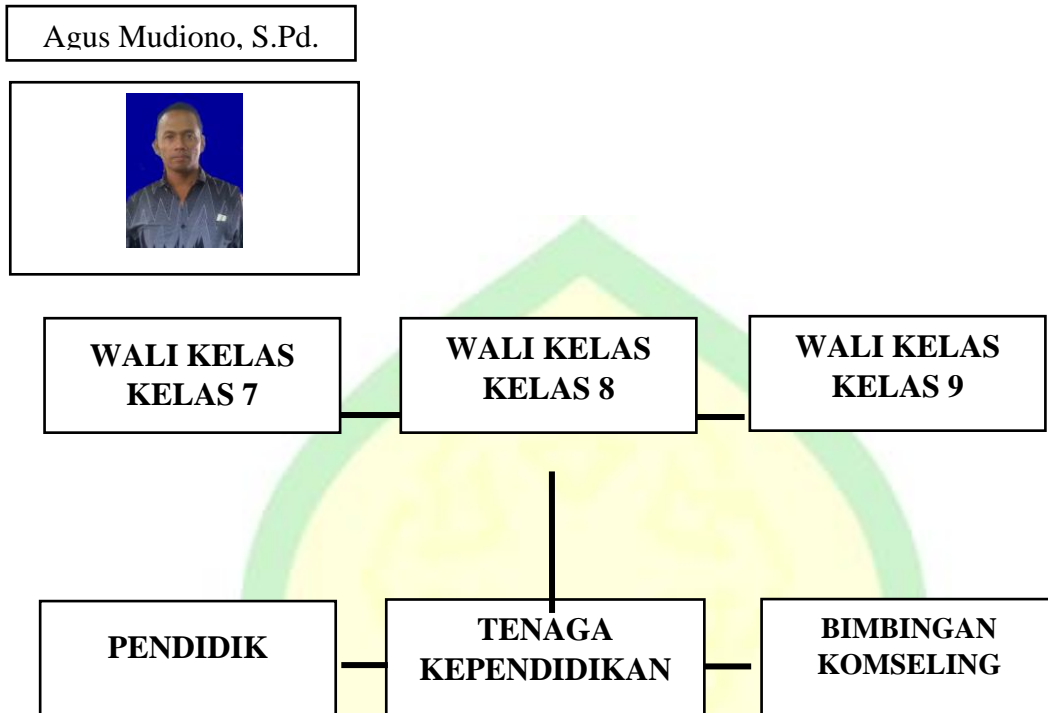
16) Mempunyai Gudep Pramuka yang dapat berperan serta secara aktif dalam Jambore Daerah maupun Jambore Nasional, serta even kepramukaan lainnya.

17) Menerapkan sikap santun dan berbudaya, budaya hidup sehat, cinta kebersihan, cinta kelestarian lingkungan dengan dilandasi keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan yang Maha Esa.

2. Struktur organisasi SMPN 1 Sawoo

1. Kepala Sekolah : Sutrisno,M.Pd
2. Wakil Kepala Sekolah
 - a. Wakil Kepala Hubungan Masy : Wasis Soerjanto, S. Pd.
 - b. Wakil Kepala Kurikulum : Mismun, S. Pd.
 - c. Wakil Kepala Kesiswaan : Dra. Siti Marpuah
3. Koordinator Tata Usaha : Sugito, S.Pd.





Gambar 4. 1 Struktur Organisasi SMP Negeri 1 Sawoo

a. Tenaga Kependidikan SMPN 1 Sawoo

Tabel 4. 1 Tenaga Kependidikan

Jumlah Guru / Staf	SMP Negeri	Keterangan
Guru Pegawai Negeri Sipil	31 Orang	-
Guru Tidak Tetap	5 Orang	-
Staf Pegawai Negeri Sipil	4 Orang	-
Staf Non PNS (PTT)	8 Orang	-
Jumlah	48 Orang	-

Adapun nama-nama tenaga kependidikan SMPN 1 Sawoo sebagai berikut:

Tabel 4. 2 Daftar guru SMP Negeri 1 Sawoo

No	Nama	Ruang Gol	Jabatan	Tmt
1	SUTRISNO, M. Pd.	IV b	Kep. Sekolah	01-07- 2018
2	Drs. SUMANTO	IV/c	Guru	01-03- 1988
3	MOHAMMAD THOYIB, S. Pd, M. Pd	IV b	Guru	01-03- 1993
4	Drs. AGUS SETIJOADI	IV/b	Guru	01-03- 1987
5	PURWANI, S. Pd	IV b	Guru	01-01- 1983
6	SRI HADI WIDAJATI, S. Pd	IV b	Guru	01-03- 1984
7	AW. SUWANTO, S. Pd	IV b	Guru	01-12- 1981
8	WASIS SOERJANTO, S. Pd	IV b	Guru	01-12- 1981
9	ENDANG HANDAYANINGRUM, S. Pd	IV b	Guru	01-03- 1989
10	RINTI ASWATI, Dra	IV b	Guru	01-03- 1999

11	ZAENAL ARIFIN, S. Ag	IV b	Guru	01-03- 1986
12	SUHARTI, S. Pd	IV b	Guru	01-01- 1989
13	MISMUN, S. Pd	IV b	Guru	01-01- 1989
14	MUJIONO, S. Pd	IV b	Guru	01-01- 1989
15	PURWOKO, S. Pd	IV b	Guru	01-03- 1997
16	SUGIYOTO, S. Pd	IVb	Guru	01-03- 1984
17	SUNARMI, S. Pd	IV b	Guru	01-12- 1994
18	ANI DWI HARIYANTI, Dra	IV b	Guru	01-03- 1997
19	SURYANI, S. Pd	IV b	Guru	01-01- 1984
20	SURYORINI, S. Pd	IV b	Guru	01-03- 1986
21	NURJANAH, S. Pd	IV b	Guru	01-01- 1994
22	SITI MARPUAH, Dra	IV b	Guru	01-02- 1998

23	WAHYU ENIE DEWI, S. Pd, M.M	IV a	Guru	01-01- 1994
24	ANIS FARDIANA, S. Pd	IV a	Guru	01-12- 2003
25	MOH. YUSRON, S. Ag	III d	Guru	01-12- 2003
26	SUBANDI, S. Pd	III d	Guru	01-04- 2006
27	AGUS MUDIONO, S. Sos, S. Pd	III c	Guru	23-03- 2009
28	DWI ISNAWATI, S. Pd	III b	Guru	01-01- 2008
29	TRI SETYO NUGROHO, S. Psi	III b	Guru	01-09- 2009
30	TITIK PADMAWATI, S. Pd	III a	Guru	01-04- 2006
31	UTIK HANDAYANI, S. Pd	-	Guru	01-10- 2005
32	SUBANDI, S. Pd	-	Guru	01-07- 2008
33	SUNARSIH, S. Pd	-	Guru	01-11- 2008
34	AFRIDA HUSNIATI, S.Si	-	Guru	01-07- 2013

35	CHRISTYEVI DWI BUANA K	-	Guru	01-07- 2014
36	ANIS DIYAH SUSILOWATI, S.Pd	-	Guru	
37	SUGITO, S. Pd	II d	Koor. Tu	01-04- 2006
38	SUPARMI	II d	Staf	01-04- 2006
39	ANDRI WIHANDOKO	II c	Staf	01-01- 2008
40	SUMARYONO	II a	Staf	01-01- 2007
41	RETNO WINDRIATI, S.E, S. Pd	-	Staf	01-07- 2008
42	TANGGUH KUSUMA NEGARA	-	Staf	01-11- 2008
43	SEPTI SUKO EKO WICAKSONO	-	Staf	01-07- 2012
44	EDY SUKOCO	-	Staf	01-07- 2008
45	HARIYADI	-	Staf	01-07- 2011
46	BUDI SANTOSO	-	Staf	01-07- 2012

47	LAILI NOVITASARI	-	Staf	02-01- 2018
----	------------------	---	------	----------------

Adapun sarana dan prasarana yang ada di SMPN 1 Sawoon antara lain ialah:

a. Sarana Pendukung Pembelajaran

Tabel 4. 3 Sarana pendukung pembelajaran SMP Negeri 1 Sawoo

No	Uraian	Keterangan		
		Ada/Tidak	Jumlah/Volume	Kondisi
1	Peralatan IPS	Ada		60 % (tidak lengkap)
2	Peralatan IPA			
	a. Fisika	Ada		Tidak lengkap
	b. Biologi	Ada		Tidak lengkap
3	Peralatan Matematika	Ada		
4	Peralatan JOK	Ada		
5	Peralatan Seni Budaya	Ada	2 Set (1 Set Musik, 1 set Gamelan Slendro)	60 % Tidak lengkap
6	Peralatan Komputer	Ada	5 Unit	60 %

b. Prasarana Pendukung Pembelajaran

a) Data Ruang Kelas

Tabel 4. 4 Data ruang kelas SMP Negeri 1 Sawoo

	Ruang Kelas
Jumlah Ruangan	20
Jumlah Ruang yang kondisinya baik	13
Jumlah Ruang yang kondisinya Rusak	7
Kategori Kerusakan	Rusak Ringan Atap Asbes
Jumlah Ruang lain yang Digunakan untuk kelas	R. Ketrampilan
Jml Ruang yang Digunakan untuk ruang kelas	20
Jumlah Kekurangan Ruang Kelas	-

b) Data Ruang Lain

Tabel 4. 5 Data ruang SMP Negeri 1 Sawoo

Jenis Ruang	Jumlah Ruangan	Jumlah Ruang Yang kondisinya baik	Jumlah ruang yang Kondisi Rusak	Kategori Kerusakan
Ruang Kepala Sekolah	1	1	-	-
Ruang Kantor	1	1	-	-
Ruang Guru	1	1	-	-
Perpustakaan	1	-	-	-
Laboratorium IPA	1	-	-	-
Ruang Media	-	-	-	-
Laboratorium Komputer	-	-	-	-
Lab. Bahasa	-	-	-	-
R.Serbaguna (Aula)	1	1	-	-
Ruang Kesenian	1	1	-	-
WC Guru dan Siswa	16	8	8	Ringan
Ruang Ketrampilan	1	1	-	Atap Asbes Rusak Berat
Ruang UKS	1	1	-	Rusak berat

--	--	--	--	--

c. Kegiatan Pendukung Lainnya

Kegiatan pendukung di SMPN 1 SAWOO adalah kegiatan ekstrakurikuler yang bisa diikuti siswa sesuai dengan bakat dan minatnya ekstrakurikuler meliputi banyak hal seperti :

- a. Pramuka
- b. Palang Merah Remaja (Pmr)
- c. Musik
- d. Karawitan
- e. Futsal
- f. Reyog
- g. Qiro'ah

Dan penanaman agama yang ada di SMP 1 Sawoo ini di dukung dengan adanya pembiasaan sholat dhuha di pagi hari yang akan di berikan materi agama tambahan melalui tausyiah dan ceramah di luar kelas.

B. DATA KHUSUS

1. Penerapan penggunaan media pembelajaran *google classroom* untuk meningkatkan motivasi belajar pada masa pandemi di SMP Negeri 1 Sawoo tahun ajaran 2020/2021

Dari hasil penelitian yang penulis dapatkan menjelaskan bahwasanya di SMP Negeri 1 Sawoo melakukan kegiatan belajar mengajar secara *daring* sesuai

dengan adanya himbauan dari pemerintah untuk mencegah penyebaran virus covid-19. Dalam hal ini SMP Negeri 1 Sawoo berupaya semaksimal mungkin agar pembelajaran dapat berjalan walaupun dilakukan secara *daring*.

Berdasarkan hasil observasi di SMP Negeri 1 Sawoo dengan memanfaatkan teknologi yang ada, SMP Negeri 1 Sawoo menggunakan beberapa media pembelajaran diantaranya *google classroom*, *google form*, *whatsapp* dan lain-lain. Penggunaan media ini ditujukan agar mempermudah guru maupun siswa dalam proses belajar mengajar serta diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didiknya.

Motivasi bisa didefinisikan sebagai kekuatan yang dapat memunculkan tingkat antusiasme dalam menjalankan suatu kegiatan, baik yang bersumber dari individu itu sendiri maupun dari luar individu.

Motivasi belajar adalah upaya siswa yang bersumber dari dalam diri siswa tersebut dan dari luar diri siswa untuk mencapai tujuan pendidikan. Sebagaimana wawancara yang penulis lakukan dengan bu Sunarmi sebagai pengampu pelajaran IPS SMP Negeri 1 Sawoo tentang penerapan penggunaan *google classroom* sebagai sarana pembelajaran akibat pandemi covid-19 dalam meningkatkan motivasi belajar IPS di SMPN 1 Sawoo tahun ajaran 2020/2021:

Bu Sunarmi selaku guru mata pelajaran IPS menjelaskan bahwasannya dalam pelaksanaan pembelajaran *daring* beliau menerapkan media yang berkaitan dengan teknologi pembelajaran. Penggunaan media tersebut ditujukan agar peserta didik dapat dengan mudah menerima dan memahami materi yang telah diberikan guru. Penggunaan media yang di terapkan oleh bu Sunarmi dalam mata pelajaran IPS dalam proses belajar mengajar diantaranya seperti *power point*, *youtube* dan *google classroom*. Menurut bu

Sunarmi *google classroom* adalah media belajar online yang sangat membantu dalam beberapa hal seperti pemberian materi, absensi dan juga pemberian tugas yang diberikan secara praktis dan efisien. Dalam penerapannya menggunakan *google classroom* sebagai media pembelajaran akibat pandemi covid-19 ini mempermudah guru dalam menyampaikan materi ajar secara online.²⁹

Dari penjelasan bu Sunarmi diatas dapat disimpulkan bahwasannya penerapan media pembelajaran *google classroom* memberikan warna baru dalam proses belajar mengajar terlebih akibat pandemi covid-19 seperti sekarang ini yang mengharuskan melakukan pembelajaran secara daring. Tentunya sangat berbeda dengan melakukan pembelajaran secara tatap muka, namun sebagai guru bu Sunarmi tetap mengupayakan agar siswa menerima materi dengan baik.

Selain itu penerapan media *google classroom* ini diharapkan agar meningkatkan motivasi belajar siswa tentunya dalam pelajaran IPS. Seperti yang telah bu Sunarmi jelaskan:

Dalam penerapan *google classroom* siswa SMP Negeri 1 Sawoo tergolong baru. Jadi ini memberikan formula baru serta pemanfaatan teknologi yang ada untuk siswa dalam menerima pembelajaran.

Menurut bu Sunarmi penggunaan *google classroom* selain memudahkan guru juga memudahkan peserta didik dalam mengakses materi selain dari buku ajar, melihat *power point* pembelajaran, menonton video materi, melihat tugas yang dikasih guru, dan mengirim tugas yang telah dikerjakan secara online.

Dengan berbagai kemudahan tersebut dapat menarik siswa untuk

²⁹ Lihat transkrip wawancara nomor : 01/W/11-II/2021

terbiasa melakukan pembelajaran secara *daring*. *Google classroom* ini dapat diakses oleh guru ataupun siswa dimanapun dan kapanpun dengan syarat harus memiliki koneksi jaringan internet. Dengan demikian menjadikan proses pembelajaran lebih efektif dan efisien.³⁰

Dalam pengamatan hari pertama di kelas VII A bu Sunarmi membiarkan peneliti melihat proses pembelajaran menggunakan media *google classroom*. Dalam langkah awalnya semua siswa masuk pada aplikasi *google classroom* dengan menggunakan kode yang diberikan oleh bu Sunarmi. Lalu dilanjutkan dengan kata-kata pembuka dari bu Sunarmi yang berisikan salam dan juga motivasi agar siswa semangat dalam melakukan pembelajaran. Bu Sunarmi melanjutkan memberikan absensi yang dapat direspon oleh seluruh siswa melalui kolom komentar di *google classroom*. Mereka pun antusias dalam melakukan absensi tersebut dengan menyebutkan nama serta nomor absen. Namun ada saja siswa yang masih belum merespon dengan berbagai alasan. Seperti terkendala sinyal.

Ibu sebelum pembelajaran berlangsung mengingatkan siswa melalui pesan di grup whatsapp kelas agar siswa lebih mempersiapkan diri sebelum pembelajaran dimulai dan tak lupa ibu juga memberikan kata-kata motivasi. Ibu juga harus memaklumi kendala yang dialami siswa, jadi dalam melakukan absensi boleh dilakukan hingga akhir jam pelajaran sehingga siswa yang tertinggal tetap dapat melakukan absensi maupun pengerjaan tugas.³¹

³⁰ Lihat traskip wawancara nomor: 01/W/11-II/2021

³¹ Lihat traskip wawancara nomor: 01/W/11-II/2021

Bu Sunarmi juga memberikan kelonggaran waktu dalam hal absensi dan pengerjaan tugas, seperti memberikan tempo waktu hingga satu minggu dalam mengerjakan satu tugas yang diberikan. Selama pembelajaran berlangsung bu Sunarmi mengajak siswa untuk aktif dalam pembelajaran seperti menyimak materi yang diberikan dan juga dapat mengajukan pertanyaan-pertanyaan.

Dalam proses pembelajaran peran guru sangat berpengaruh terhadap siswa, guru harus menciptakan suasana yang menyenangkan meskipun pembelajaran dilakukan secara *daring* agar siswa merasa senang dan semangat dalam melakukan kegiatan belajar mengajar.

Dari keseluruhan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwasanya pembelajaran secara *daring* memerlukan pemikiran ekstra agar siswa tetap bisa menerima materi dengan baik dan juga menyenangkan. SMP Negeri 1 Sawoo merupakan sekolah yang menggunakan metode pembelajaran *daring* sesuai himbauan dari pemerintah. Metode pembelajaran *daring* di SMP Negeri 1 Sawoo salah satunya adalah menggunakan media *google classroom*. Penerapan *google classroom* di SMP Negeri 1 Sawoo sendiri sudah berjalan dengan baik. Dalam penerapannya *google classroom* dapat menjadi media pembelajaran yang menyenangkan dan memiliki banyak manfaat serta kemudahan bagi guru dan siswa dalam melakukan kegiatan belajar mengajar dan juga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa terlebih pada saat pandemi seperti sekarang ini.

2. Faktor pendukung dan penghambat penggunaan media pembelajaran *google classroom* untuk meningkatkan motivasi belajar pada masa pandemi di SMP Negeri 1 Sawoo tahun ajaran 2020/2021

Dalam penerapan metode pembelajaran tidak semua berjalan sesuai apa yang diharapkan. Pastinya ada beberapa penghambat dan pendukung, yang mengiringi setiap metode yang diterapkan. Makanya diperlukannya kematangan dari guru dan fasilitas pendukungnya. Seperti yang diungkapkan ibu Titik guru IPS kelas IX:

Dalam melakukan pembelajaran *daring* menggunakan *google classroom* pada pelajaran IPS di SMP Negeri 1 Sawoo yang pertama lebih kepada factor pendukung terlebih dahulu. Jadi dari pihak sekolah memberikan pengarahan tentang proses pembelajaran yang dilakukan secara *daring* dengan menggunakan *google classroom*. Bukan hanya guru namun wali siswa juga diberikan sosialisasi agar membantu anak dalam pembelajaran menggunakan *google classroom*. Meskipun media ini tergolong baru untuk siswa SMP Negeri 1 Sawoo namun mereka dapat dengan mudah mengikuti arahan yang diberikan oleh guru, pembelajaran *google classroom* dapat dilakukan dimana saja, tidak mengeluarkan banyak kuota, merupakan aplikasi gratis.³²

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti kepada salah seorang peserta didik mengenai kendala dalam menjalankan *google classroom*, jadi ada peserta didik yang sedikit mengalami kendala. Berikut jawaban dari Aurelia:

“Saat mengirim tugas, terkadang saya bingung harus mengirimnya dimana”³³

Pernyataan diatas dibenarkan oleh bu Titik guru mata pelajaran IPS kelas

³² Lihat traskip wawancara nomor: 03/W/04-III/2021

³³ Lihat traskip wawancara nomor: 07/W/14-IV/2021

IX,

Kendalanya salah satunya tidak semua siswa memiliki handphone sendiri ataupun kuota dan jaringan internet yang susah, selain itu terdapat pula siswa yang mengalami kesulitan menjalankan *google classroom*.³⁴

Jadi dapat disimpulkan dalam penggunaannya, *google classroom* sendiri memiliki faktor pendukung serta penghambat. Tidak dapat dipungkiri pembelajaran *daring* sendiri dilaksanakan secara mendadak tanpa persiapan. Namun dengan ini guru diharapkan mampu memberikan solusi terhadap penghambat penggunaan media *google classroom* itu sendiri salah satunya adalah adanya bantuan kuota gratis dari sekolah, dilakukannya *home visit* terhadap beberapa siswa yang memiliki kendala dalam pembelajaran daring, dan disediakan tempat untuk pembelajaran offline di sekolah untuk anak-anak yang memang tidak memungkinkan belajar online namun tetap memenuhi protokol kesehatan.

Dalam proses kegiatan belajar mengajar dengan memanfaatkan *google classroom* pada saat pandemi covid-19, seorang tenaga pendidik dituntut untuk menciptakan kondisi belajar peserta didiknya sebaik mungkin agar bisa mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Upaya yang dilakukan guru kepada siswa dalam menghadapi pembelajaran menggunakan *google classroom*. Salah satunya adalah menyampaikan materi melalui video pembelajaran juga *power point*. Dari penyampaian materi menggunakan video peserta didik lebih dapat mempelajari materi pembelajaran yang telah disampaikan dan melalui *power point* siswa dapat belajar dengan mudah dengan penyajian point-point

³⁴Lihat traskip wawancara nomor: 04/W/15-III/2021

materi yang di sampaikan. Namun guru juga harus memantau setiap perkembangan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran melalui *google classroom*.

3. Hasil penerapan penggunaan media pembelajaran *google classroom* untuk meningkatkan motivasi belajar pada masa pandemi di SMP Negeri 1 Sawoo tahun ajaran 2020/2021

Suatu kegiatan haruslah ada ataupun bisa dirasakan hasilnya dari apa yang telah diupayakan. Penulis akan memaparkan beberapa peningkatan motivasi belajar IPS di SMP Negeri 1 Sawoo. Dalam menggunakan media pembelajaran *google classroom*. Seperti yang telah di utarakan bu Sunarmi:

Ibu Sunarmi menjelaskan bahwa menggunakan media *google classroom* dalam mata pelajaran IPS dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Dapat dibuktikan melalui ketepatan waktu absensi dan juga pengumpulan tugas siswa. Selain itu pembelajaran daring menggunakan *google classroom* juga memudahkan siswa dalam melakukan pembelajaran. Artinya mereka dapat mengakses *google classroom* dimana pun dan dapat membuka ulang materi-materi yang diberikan sebelumnya. Dan juga siswa lebih berantusias untuk mengikuti mata pelajaran IPS dengan kuis-kuis yang diberikan melalui *google classroom* yang disajikan menggunakan link yang terhubung dalam *google form* untuk mengerjakan kuis tersebut. Antusias siswa bertambah karena dalam kuis tersebut skor akan langsung dapat terlihat. Disini ibu memberikan point tambahan bagi siswa yang memiliki skor tinggi. Ibu juga

menyajikan video-vidio animasi mengenai materi mata pelajaran IPS yang ibu berikan, seperti video tentang interaksi sosial yang ibu berikan di kelas VII A. Ibu paham penerapan *google classroom* ini tergolong baru bagi siswa SMP Negeri 1 Sawoo, namun dalam pelaksanaanya ibu tetap berupaya semaksimal mungkin menjadikan kegiatan belajar mengajar ini tetap kondusif dan menyenangkan.

Motivasi belajar siswa sendiri dapat meningkat karena siswa menerima metode pembelajaran baru dan media pembelajaran yang baru juga, jadi mereka yang bosan dengan metode pembelajaran tatap muka bisa menjadikan pembelajaran daring ini suatu hal yang baru dan terlebih disajikan semenarik mungkin agar siswa mampu menerima materi pembelajaran lebih baik.³⁵

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan media *google classroom* memberikan warna tersendiri bagi siswa ataupun guru di SMP Negeri 1 Sawoo. Namun pihak sekolah dan juga guru sudah berupaya semaksimal mungkin agar pembelajaran tetap berlangsung dengan baik. Dalam meningkatkan motivasi belajar terlebih dalam mata pelajaran IPS melalui media *google classroom* dapat menjadikan siswa lebih aktif, semangat dan juga antusias dalam mengikuti pembelajaran seperti yang telah disampaikan oleh guru mata pelajaran IPS bu Sunarmi.

³⁵ Lihat transkrip wawancara nomor: 06/W/08-IV/2021

BAB V

PEMBAHASAN

A. Analisis penerapan penggunaan media pembelajaran *google classroom* untuk meningkatkan motivasi belajar pada masa pandemi di SMP Negeri 1 Sawoo tahun ajaran 2020/2021

Media pembelajaran merupakan alat bantu yang digunakan oleh guru guna menyampaikan tujuan pembelajaran yang diinginkan. Sebagai guru juga dituntut untuk dapat memanfaatkan media-media yang ada terlebih dengan adanya teknologi yang semakin maju. Dengan adanya pandemi covid-19 yang mengharuskan sekolah melakukan kegiatan belajar mengajar secara daring. Seperti yang dikemukakan Dogmen pembelajaran *daring* atau pembelajaran jarak jauh adalah pembelajaran yang menekankan pada cara belajar mandiri (*self study*).³⁶ Dengan berkembangnya teknologi yang semakin pesat, maka proses belajar mengajar diharapkan lebih memanfaatkan teknologi yang ada. Salah satunya adalah *e-Learning* menggunakan *google classroom*.

Menurut Abdul Bahrir Hakim, *Google Classroom* adalah layanan berbasis internet yang disediakan google sebagai sebuah system *e-learning*.³⁷ *Google Classroom* memudahkan siswa dan guru agar tetap terhubung baik di dalam maupun di luar kelas. *Google classroom* bertujuan untuk menyederhanakan pembuatan, pendistribusian, dan penerapan tugas dengan cara tanpa kertas.³⁸

³⁶ Munir, *pembelajaran jarak jauh*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 7.

³⁷ Abdul Bahrir Hakim, *Efektifitas Penggunaan E-Learning Moodle, Google Classroom dan Edmodo*, Jurnal I-Statement Vol. 02 No. 1, 2016, 2.

³⁸ Muhammad Imaduddin. *Membuat Kelas Online Berbasis Android dengan Goggle Classroom*. (Yogyakarta: Garudhawaca, 2018), 4.

Dari hasil observasi yang telah penulis lakukan SMPN 1 Sawoo adalah salah satu sekolah yang menggunakan *e-Learning* sebagai media pembelajaran pada kondisi saat ini yaitu adanya *covid-19*. Kegiatan pembelajaran di sekolah tersebut menggunakan media *e-Learning* dengan memanfaatkan aplikasi *google classroom*. Penggunaan media ini ditujukan agar mempermudah guru maupun siswa dalam proses belajar mengajar serta diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

Motivasi diartikan sebagai kekuatan yang dapat menimbulkan tingkat antusiasme dalam melaksanakan suatu kegiatan, baik yang bersumber dari individu itu sendiri (motivasi instrinsik) maupun dari luar individu (motivasi ekstrinsik).³⁹

Motivasi belajar merupakan dorongan psikologis seseorang yang melakukan suatu tindakan untuk mencapai tujuan belajar. Sehingga motivasi belajar siswa adalah dorongan psikologi siswa untuk melakukan suatu tindakan agar menguasai sesuatu yang baru berupa pengetahuan, keterampilan, kemampuan, kemauan, kebiasaan dan sikap.⁴⁰

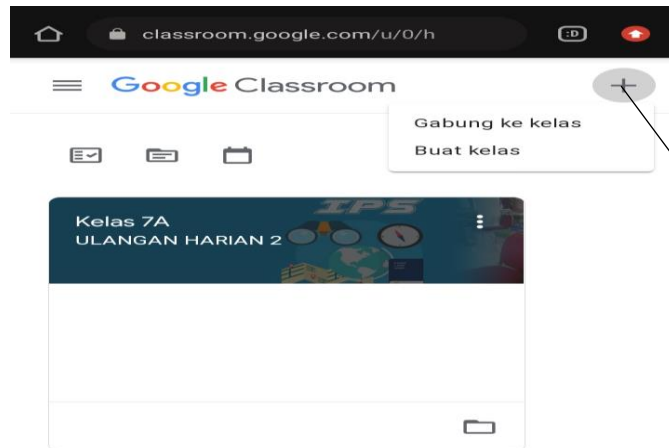
Sama halnya yang dilakukan bu Sunarmi dalam melakukan kegiatan belajar mengajar di SMP Negeri 1 Sawoo melalui *google classroom* dalam meningkatkan motivasi belajar IPS selama pandemic covid-19 ini.

Pertama, Pada awal penerapannya beliau harus menjelaskan cara penggunaannya dan juga menyuruh siswa untuk mendownload aplikasi *google classroom* terlebih dahulu melalui pesan di grup wa. Setelah itu beliau membuat grup kelas di *google classroom*. membagikan kode untuk masuk dalam grup sesuai kelas yang ada di *google classroom*.

³⁹ Kompri, *Motivasi Pembelajaran Prespektif Guru dan Siswa*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), 7.

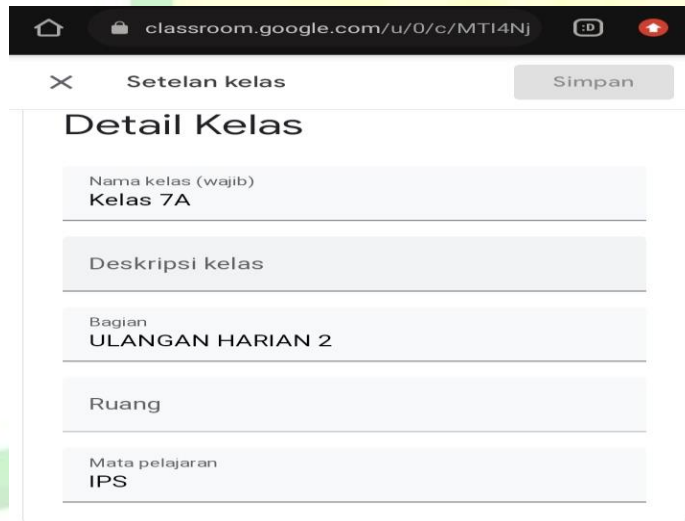
⁴⁰ Achmad Badarudin. *Peningkatan Motivasi Belajar Siswa melalui Konseling Klasikal*. (Padang: Abe Kreatifindo, 2015), 18-19.

1. Membuat grup kelas melalui *google classroom*

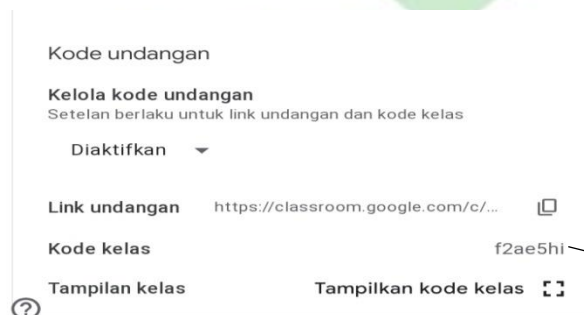


Klik untuk membuat kelas

2. Memberi nama grup sesuai kelas



3. Membagikan kode kelas grup *google classroom*



Bagikan kode kelas *google*

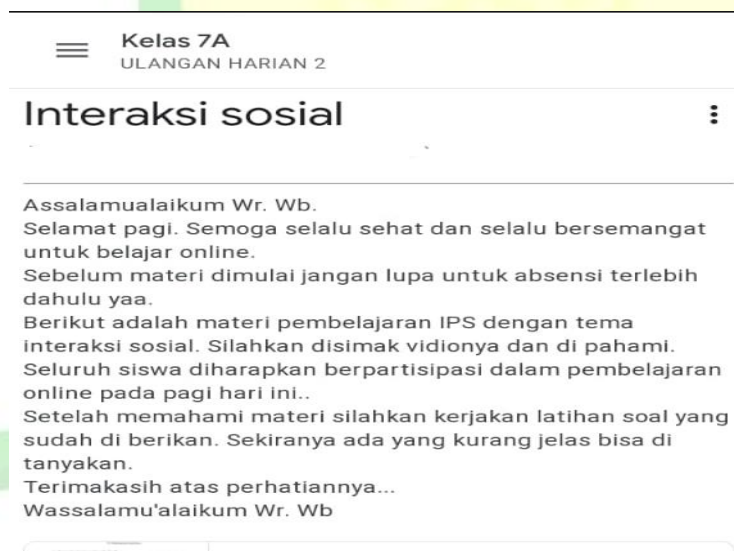
classroom

Mengingat penggunaan *google classroom* di SMP Negeri 1 Sawoo adalah hal baru bagi siswa karena mereka terbiasa melakukan pembelajaran tatap muka.

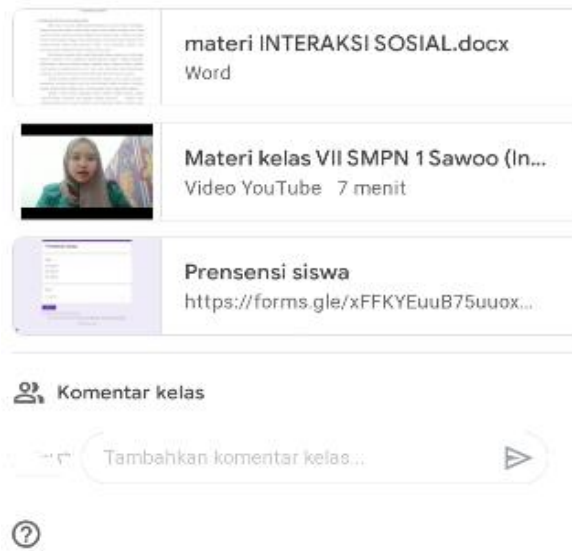
Pandemi covid-19 inilah yang mengakibatkan mereka harus melakukan pembelajaran secara daring. Jadi bu Sunarmi sebagai guru juga harus memberikan arahan agar anak tetap bisa menerima materi pembelajaran dengan baik.

Kedua, Selanjutnya pada saat jadwal pembelajaran berlangsung bu Sunarmi mengawali dengan salam dan juga kata-kata motivasi pada siswa agar tetap semangat dalam mengikuti pembelajaran. Dilanjutkan dengan pemberitahuan absensi yang dilakukan melalui *google form* dan dikirim di laman kelas *google classroom*. Lalu beliau mengirimkan file materi dan juga file tugas sesuai dengan materi pembelajaran yang ada.

1. Memberikan salam pembuka sebelum pembelajaran berlangsung



2. Memberikan link absensi dan juga materi serta tugas yang akan disampaikan



3. Pembuatan tugas kelas



Klik untuk membuat tugas

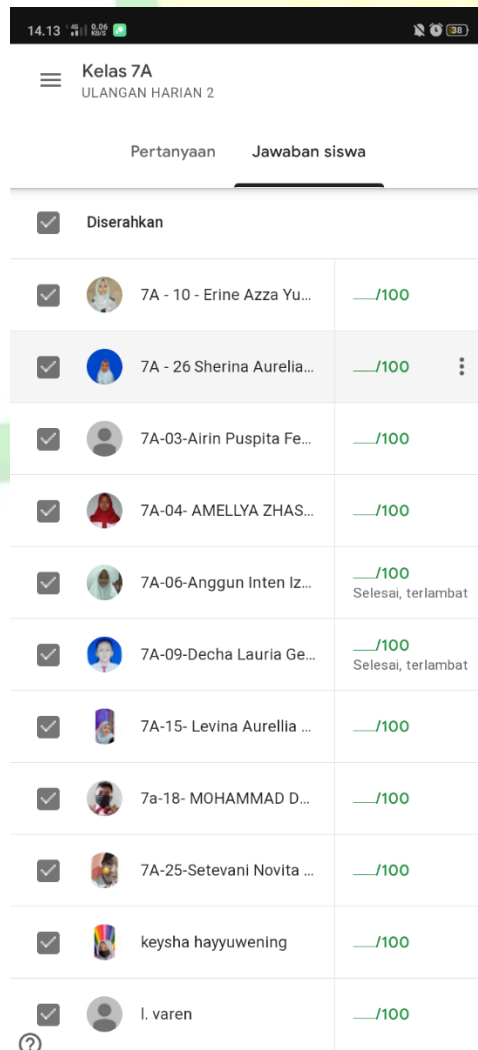
kelas

Dalam penyampaian materi bu Sunarmi sudah menyiapkan materi pembelajaran dan juga tugas yang berupa file ataupun video dan lain-lain. Sebelum

jadwal berlangsung pada hari sebelumnya beliau sudah mengingatkan kepada anak-anak bahwa besok adalah jadwal untuk pelajaran IPS, agar anak-anak lebih mempersiapkan diri dalam mengikuti pembelajaran.

Ketiga, adalah tahap penilaian dimana guru menerima hasil kerja siswa dan juga menjawab pertanyaan siswa mengenai materi yang telah di berikan. Dan pembelajaran diakhiri dengan penutup juga tak lupa bu Sunarmi memberikan kata-kata motivasi belajar kepada siswa.

1. Tahap penilaian tugas siswa



The screenshot shows a mobile application interface for a classroom named 'Kelas 7A'. The title is 'ULANGAN HARIAN 2'. There are two tabs: 'Pertanyaan' and 'Jawaban siswa', with 'Jawaban siswa' selected. A status bar at the top shows the time as 14:13 and battery level at 95%. Below the tabs, there is a list of student assignments. Each row includes a checkbox, a student profile picture, the student's name and ID, and the score. The status 'Diserahkan' is shown at the top of the list. The scores for all students are 100/100. Some students have a status of 'Selesai, terlambat' (Completed, late).

Diserahkan	Pertanyaan	Jawaban siswa
<input checked="" type="checkbox"/>	7A - 10 - Erine Azza Yu...	___/100
<input checked="" type="checkbox"/>	7A - 26 Sherina Aurelia...	___/100
<input checked="" type="checkbox"/>	7A-03-Airin Puspita Fe...	___/100
<input checked="" type="checkbox"/>	7A-04- AMELLYA ZHAS...	___/100
<input checked="" type="checkbox"/>	7A-06-Anggun Inten Iz...	___/100 Selesai, terlambat
<input checked="" type="checkbox"/>	7A-09-Decha Lauria Ge...	___/100 Selesai, terlambat
<input checked="" type="checkbox"/>	7A-15- Levina Aurellia ...	___/100
<input checked="" type="checkbox"/>	7a-18- MOHAMMAD D...	___/100
<input checked="" type="checkbox"/>	7A-25-Setevani Novita ...	___/100
<input checked="" type="checkbox"/>	keysha hayyuwening	___/100
<input checked="" type="checkbox"/>	I. varen	___/100

Menurut Syaiful Bahri Djamarah fungsi motivasi dalam belajar adalah sebagai berikut:

1. Motivasi merupakan pendorong tindakan
2. Motivasi merupakan penggerak tindakan⁴¹

Penerapan *google classroom* di SMP Negeri 1 Sawoo telah berlangsung sejak di tetapkannya aturan untuk belajar secara daring akibat adanya pandemic covid-19. Pihak sekolah telah melakukan berbagai cara agar pembelajaran tetap berlangsung. Diatas merupakan penerapan *google classroom* yang dilakukan oleh bu Sunarmi melalui wawancara serta observasi yang dilakukan di SMP Negeri 1 Sawoo.

B. Analisis faktor pendukung dan penghambat penggunaan media pembelajaran *google classroom* untuk meningkatkan motivasi belajar pada masa pandemi di SMP Negeri 1 Sawoo tahun ajaran 2020/2021

Menurut Abdul Bahrir Hakim, *Google Classroom* adalah layanan berbasis internet yang disediakan google sebagai sebuah system *e-learning*.⁴² *Google classroom* merupakan layanan belajar online gratis untuk sekolah, lembaga non-profit dan siapapun yang memiliki akun *Google*. *Google Classroom* memudahkan siswa dan guru agar tetap terhubung baik di dalam maupun di luar kelas. Aplikasi *Google Classroom* memiliki beberapa kelebihan antara lain:

1. Desain tampilan yang sederhana sehingga mudah digunakan
2. Penggunaan waktu yang optimal
3. Sifatnya yang fleksibel

⁴¹ Ernawati. *Pengaruh Penggunaan Aplikasi Google Classroom Terhadap Kualitas Pembelajaran dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI di MAN 1 Kota Tangerang Selatan*. Skripsi. (Jakarta: Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial UIN Syarif Hidayatullah, 2018).

⁴² Abdul Bahrir Hakim, *Efektifitas Penggunaan E-Learning Moodle, Google Classroom dan Edmodo*, Jurnal I-Statement Vol. 02 No. 1, 2016, 2.

Dari hasil wawancara dengan salah satu guru IPS di SMP Negeri 1 Sawoo bu Sunarmi memaparkan pendukung menggunakan aplikasi *google classroom* sebagai media pembelajaran yaitu.

1. Bagi sekolah dan guru

- a. Memudahkan pelaksanaan pembelajaran di masa pandemi secara daring
- b. Memberikan kemudahan untuk menyampaikan materi pelajaran
- c. Adanya fitur *google calender* untuk memberikan tenggang waktu tugas yang diberikan siswa
- d. Dapat diakses dengan mudah dimana saja dan kapan saja

2. Bagi siswa

- a. Adanya pengarahan dari pihak sekolah dalam melaksanakan pembelajaran melalui *google classroom*. Jadi pihak sekolah juga mengupayakan agar kegiatan belajar mengajar tetap berjalan lancar yaitu adanya sosialisasi terhadap guru ataupun siswa berupa arahan-arahan yang harus dilakukan. Dan juga guru menyampaikan arahan tersebut kepada orang tua siswa agar membantu proses belajar siswa dirumah.
- b. Aplikasi *google classroom* bisa diakses kapan saja dan dimana saja. Jadi dalam hal ini memudahkan siswa dalam melaksanakan pembelajaran *daring*.

Faktor pendukung tersebut diharapkan dapat membantu siswa dalam melakkan pembelajaran. Walaupun *Google Classroom* memiliki beberapa keunggulan yang dominan, tidak bisa ditutupi bahwa aplikasi ini masih terdapat beberapa kelemahan yakni anantara lain:

1. *Google classroom* terkoneksi dengan internet sehngga menyulitkan beberapa siswa tidak memiliki akses internet,

2. *Google classroom* belum menyediakan fitur video conference.⁴³

Tidak bisa di pungkiri penerapan *google classroom* di SMP Negeri 1 Sawoo juga mengalami kendala yaitu :

1. Bagi sekolah dan guru

- a. *Google classroom* merupakan aplikasi yang harus terkoneksi dengan internet, jadi pihak sekolah harus menyediakan kuota gratis untuk siswa.
- b. Banyak siswa yang belum paham betul tentang penggunaan *google classroom* sehingga guru harus tetap memantau siswa dalam kegiatan pembelajaran

2. Bagi siswa

- a. *Google classroom* terkoneksi dengan internet sehingga ada Sebagian siswa yang kesulitan jaringan internet karena terbatasnya signal di rumah mereka,
- b. Ada sebagian siswa yang belum dapat mengoperasikan aplikasi *Google classroom*

Namun guru memiliki upaya tersendiri dalam menghadapi kendala tersebut seperti menyediakan ruang belajar bagi siswa yang benar-benar tidak ada signal. Melakukan *home visit* terhadap siswa yang kesulitan menggunakan *google classroom*. Serta menyediakan kuota gratis yang di berikan kepada siswa.

Dari faktor pendukung dan penghambat ini hampir semua sudah di kelola dengan baik oleh ibu Sunarmi dalam implementasi penggunaan media *google classroom* sebagai sarana pembelajaran akibat pandemi covid-19 dalam meningkatkan motivasi belajar IPS di SMPN 1 Sawoo tahun ajaran 2020/2021.

⁴³Lidia Simanihuruk, dkk. *E-Learning Implementasi, Strategi dan Inovasinya*. (Yayasan Kita Menulis, 2019), 48-49.

C. Analisis hasil penerapan penggunaan media pembelajaran *google classroom* untuk meningkatkan motivasi belajar pada masa pandemi di SMP Negeri 1 Sawoo tahun ajaran 2020/2021

Motivasi belajar merupakan suatu upaya seseorang yang muncul dari dalam diri dan dari luar diri siswa untuk mencapai tujuan pendidikan. Kata “motif”, diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat diartikan sebagai daya penggerak dari dalam subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Bahkan motif bisa diartikan sebagai suatu kondisi intern. Berawal dari kata “motif” itu, maka *motivasi* dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif.⁴⁴

Motivasi belajar merupakan suatu dorongan yang timbul dari dalam diri siswa dan dari luar diri siswa. Dorongan dari dalam diri siswa meliputi:

1. Kemauan
2. Keinginan
3. Dorongan untuk belajar
4. Harapan akan cita-cita siswa

Sedangkan dorongan dari luar diri siswa meliputi:

1. Lingkungan belajar yang kondusif
2. Kegiatan belajar yang menarik
3. Adanya upaya dari guru dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan data hasil penemuan yang dilakukan melalui wawancara dan juga observasi di SMP Negeri 1 Sawoo mengenai implementasi penggunaan *google classroom* sebagai media pembelajaran akibat pandemic covid-19 dalam

⁴⁴ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. (Depok: PT. Grafindo Persada, 2016), 73.

meningkatkan motivasi belajar IPS sudah terlaksana dengan baik. Sehingga berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa khususnya dalam pelajaran IPS.

Meningkatkan motivasi belajar siswa perlu dilakukan terlebih dengan adanya pandemic covid-19 ini guru diharapkan mampu meningkatkan kemauan belajar anak agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan.

Penggunaan *google classroom* sebagai sarana pembelajaran akibat pandemi covid-19 dapat meningkatkan motivasi belajar siswa terutama dalam pelajaran IPS dikarenakan *google classroom* dapat memberi kemudahan bagi siswa untuk memahami materi pelajaran dengan cara memberi kemudahan dalam membaca materi yang berupa file ataupun power point dan juga siswa bisa mengaksesnya dimana saja dan kapan saja. Dengan adanya teknologi Pendidikan yang semakin maju dapat memudahkan guru dalam menyampaikan materi pelajaran walaupun secara *daring*.

Hal tersebut sesuai dengan perolehan data peneliti melalui observasi dan juga wawancara yaitu semakin baik penggunaan *google classroom* maka semakin meningkatkan pembelajaran yang ada. Penggunaan *google classroom* dapat meningkatkan keinginan, daya tarik, motivasi dan juga membangkitkan keinginan belajar siswa. Selain itu penggunaan *google classroom* dapat membantu siswa dalam memahami materi IPS yang telah diberikan. Peningkatan kualitas belajar dapat dilihat melalui:

1. Peningkatan kegiatan belajar mengajar seperti ketepatan absensi, ketepatan pengumpulan tugas dan juga siswa yang aktif bertanya.
2. Peningkatan hasil akhir perolehan nilai siswa.

7 FIX		JML	DH.7A	DH.7B	...																	
A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R	S	T	U	V	W
DAFTAR NILAI																						
SMP NFGFRI 1 SAWOO																						
TAHUN PELAJARAN 2020/2021																						
Kelas: 7A		Mapel:																				
		PENGETAHUAN											KETERAMPILAN									
No	NIS	Nama Siswa	L/P	KD 3.			KD 3.			KD 3.			HPH	PTS	PAT	HPA	KD 4.		KD 4.		KD 4.	
				P1	P2	P3	P1	P2	P3	P1	P2	P3					P1	P2	P1	P2	P1	P2
10	1	7151	Abyan Bakhtiyar	P	90	88											92	80				
11	2	7152	Ahmad Dhani	P	98	84											82	84				
12	3	7153	Airin Puspita Ferdianti	P	98	92											90	82				
13	4	7154	Amellya Zhaskirana	L	98	100											100	98				
14	5	7155	Andika Bagus Saputra	L	86	84											84	74				
15	6	7156	Anggun Inten Izzatul Warda	P	84	100											82	88				
16	7	7157	Anggun Naila Aldasari	P	98	84											86	80				
17	8	7158	Damar Hadi Prayogo	L	96	82											84	82				
18	9	7159	Decha Lauria Gerrad	L	98	92											82	84				
19	10	7160	Erine Azza Yuana Octase	L	86	100											88	92				
20	11	7161	Faegis Baretta Rizqi Danuar	P	74	80											80	88				
21	12	7162	Fikriawang Anugrah Gilang	P	100	100											86	88				
22	13	7163	Keysha Hayyuwening Mumu	P	86	100											96	94				
23	14	7164	Kirani Cinta Nur Savira	P	78	80											80	80				
24	15	7165	Levina Aurellia Cartwright	P	98	92											92	92				
25	16	7166	Lionel Varen Augusteka	P	82	80											90	100				
26	17	7167	Melodi Michell Sampurno	L	100	80											82	84				
27	18	7168	Moh. Denis Nasrulloh	L	98	88											88	82				
28	19	7169	Muhammad Nur Huda Ram	L	86	80											92	82				
29	20	7170	Naufal Satria Danendra	L	80	100											82	86				
30	21	7171	Rahel Mihda Irsyad Nur Bait	P	86	100											80	96				
31	22	7172	Ridwan Ubaidillah Almabek	P	86	84											84	88				
32	23	7173	Rizqi Wulansari	P	86	82											96	84				
33	24	7174	Ryan Ageng Prasetyo	P	86	82											88	78				
34	25	7175	Setevani Novita Sari	P	98	100											98	98				
35	26	7176	Sherina Aurelia Setyani	L	100	100											96	94				
36	27	7177	Tika Larasati	P	84	84											76	82				
37	28	7178	Tria Nur Aini	P	80	84											74	80				
38	29	7179																				
39	30	7180																				
40	31	7181																				
41	32	7182																				
42																						
43																						
44	Ket:															Sawoo, 13 Februari 2021						
45	L =		10 Siswa													Guru Pengampu						
46	P =		18 Siswa																			
47	Jml=		28 Siswa																			
48																Sunami, S.Pd						
49																						

Seperti halnya yang dikemukakan oleh Syaiful Bahri Djamarah dan Azwan Zain, yang berpendapat bahwa penggunaan media dalam pengajaran lebih diutamakan untuk mempertinggi mutu belajar mengajar dan membantu siswa dalam menangkap materi yang diberikan guru.⁴⁵ Dengan hal ini, menggunakan media pembelajaran maka hasil belajar yang dicapai siswa akan lebih diingat siswa, sehingga dapat meningkatkan hasil yang tinggi. Dan juga, media pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

⁴⁵ Ernawati. *Pengaruh Penggunaan Aplikasi Google Classroom Terhadap Kualitas Pembelajaran dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI di MAN 1 Kota Tangerang Selatan*. Skripsi. (Jakarta: Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial UIN Syarif Hidayatullah, 2018).



BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 1 Sawoo tentang media pembelajaran *google classroom* untuk meningkatkan motivasi belajar pada masa pandemi di SMP Negeri 1 Sawoo tahun ajaran 2020/2021 dapat disimpulkan :

1. SMPN 1 Sawoo merupakan salah satu sekolah yang telah memanfaatkan *e-Learning* sebagai media pembelajaran pada kondisi saat ini yaitu adanya *covid-19*. Kegiatan pembelajaran di sekolah tersebut menggunakan media *e-Learning* dengan memanfaatkan aplikasi *google classroom*. Penggunaan media ini ditujukan agar mempermudah guru maupun siswa dalam proses belajar mengajar serta diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Melalui penerapan Pertama, Pada awal penerapannya beliau harus menjelaskan cara penggunaannya dan juga menyuruh siswa untuk mendownload aplikasi *google classroom* terlebih dahulu melalui pesan di grup wa. Setelah itu beliau membuat grup kelas di *google classroom*. membagikan kode untuk masuk dalam grup sesuai kelas yang ada di *google classroom*. Kedua, Selanjutnya pada saat jadwal pembelajaran berlangsung bu Sunarmi mengawali dengan salam dan juga kata-kata motivasi pada siswa agar tetap semangat dalam mengikuti pembelajaran. Dilanjutkan dengan pemberitahuan absensi yang dilakukan melalui *google form* dan dikirim di laman kelas *google classroom*. Lalu beliau mengirimkan file materi dan juga file tugas sesuai dengan materi pembelajaran yang ada. Ketiga, adalah tahap penilaian dimana guru menerima hasil kerja siswa dan juga menjawab pertanyaan siswa mengenai materi yang telah di berikan. Dan pembelajaran diakhiri dengan penutup juga tak lupa bu Sunarmi memberikan kata-kata motivasi belajar kepada siswa.

2. Faktor pendukung dan penghambat haruslah sangat diperhatikan. Sebuah perencanaan pastilah harus didukung dengan kesiapan guru maupun sekolah itu sendiri. Faktor pendukung penerapan *google classroom* itu sendiri meliputi, bagi sekolah dan guru: memudahkan melaksanakan pembelajaran di masa pandemi secara daring, memberikan kemudahan untuk menyampaikan materi pelajaran, adanya fitur *google calender* untuk memberikan tenggang waktu tugas yang diberikan siswa, dapat diakses dengan mudah dimana saja dan kapan saja. Bagi siswa: adanya pengarahan dari pihak sekolah dalam melaksanakan pembelajaran melalui *google classroom*. Jadi pihak sekolah juga mengupayakan agar kegiatan belajar mengajar tetap berjalan lancar yaitu adanya sosialisasi terhadap guru ataupun siswa berupa arahan-arahan yang harus dilakukan. Dan juga guru menyampaikan arahan tersebut kepada orang tua siswa agar membantu proses belajar siswa dirumah., aplikasi *google classroom* bisa diakses kapan saja dan dimana saja. Jadi dalam hal ini memudahkan siswa dalam melaksanakan pembelajaran *daring*. Tidak bisa di pungkiri penerapan *google classroom* di SMP Negeri 1 Sawoo juga mengalami kendala yaitu, Bagi sekolah dan guru: *Google classroom* merupakan aplikasi yang harus terkoneksi dengan internet, jadi pihak sekolah harus menyediakan kuota gratis untuk siswa., banyak siswa yang belum paham betul tentang penggunaan *google classroom* sehingga guru harus tetap memantau siswa dalam kegiatan pembelajaran. Bagi siswa: *google classroom* terkoneksi dengan internet sehingga ada Sebagian siswa yang kesulitan jaringan internet karena terbatasnya signal di rumah mereka., ada sebagian siswa yang belum dapat mengoperasikan aplikasi *Google classroom*.
Namun guru memiliki upaya tersendiri dalam menghadapi kendala tersebut seperti menyediakan ruang belajar bagi siswa yang benar-benar tidak ada signal.

Melakukan *home visit* terhadap siswa yang kesulitan menggunakan *google classroom*. Serta menyediakan kuota gratis yang di berikan kepada siswa.

3. Hasil penerapan media pembelajaran *google classroom* untuk meningkatkan motivasi belajar pada masa pandemi di SMP Negeri 1 Sawoo tahun ajaran 2020/2021 sudah berjalan dengan baik. Hal ini dapat dibuktikan penggunaan *google classroom* dapat meningkatkan keinginan, daya tarik, motivasi dan juga membangkitkan keinginan belajar siswa. Selain itu penggunaan *google classroom* dapat membantu siswa dalam memahami materi IPS yang telah diberikan. Peningkatan kualitas belajar dapat dilihat melalui peningkatan kegiatan belajar mengajar maupun peningkatan hasil akhir perolehan nilai siswa.

B. Saran

Berdasarkan analisis kesimpulan hasil penelitian di atas, didapatkan sejumlah saran yang yang bisa dijadikan bahan pertimbangan dalam media pembelajaran *google classroom* untuk meningkatkan motivasi belajar pada masa pandemi di SMP Negeri 1 Sawoo tahun ajaran 2020/2021

1. Pada tahapan penerapan *google classroom* diperlukan adanya pengembangan sekaligus pemodifikasian supaya media tersebut lebih menarik dan mudah dipahami. Agar peningkatan motivasi belajar yang ditekankan pada penerapan media *google classroom* tersebut mampu tetap bertahan dan bisa meningkat. Sehingga penerapan media *google classroom* bisa terealisasikan dengan lebih baik.
2. Pada tahapan hasil diharuskan adanya evaluasi yang berkelanjutan agar dapat berdampak pada motivasi belajar yang terus meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Badarudin, Achmad. *Peningkatan Motivasi Belajar Siswa melalui Konseling Klasikal*. Padang: Abe Kreatifindo, 2005
- Bahrir Hakim, Abdul. *Efektifitas Penggunaan E-Learning Moodle, Google Classroom dan Edmodo*, Jurnal I-Statement Vol. 02 No.01, 2016.
- Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Bagas Panca Pradana, Diemas dan Riana Harimurti. *Pengaruh Penerapan Tools Google Classroom pada Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa*, Jurnal IT-Edu Universitas Negeri Surabaya. Vol.02 No.01, 2017
- Ernawati. *Pengaruh Penggunaan Aplikasi Google Classroom Terhadap Kualitas Pembelajaran dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI di MAN 1 Kota Tangerang Selatan*. Skripsi. Jakarta: Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial UIN Syarif Hidayatullah, 2017
- Fuadi, Ahmad. *Negeri 5 Menara*, Jakarta: Gramedia, 2019
- Hammi, Zedha. *Implementasi Google Classroom pada Kelas XI IPA MAN 2 Kudus*. Skripsi. Semarang: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang, 2017
- Imaduddin, Muhamad. *Membuat Kelas Online Berbasis Android dengan Goggle Classroom*. Yogyakarta: Garudhawaca, 2018
- Irawan, Edi. *Pemanfaatan Google Classroom*. Ponorogo, LPM IAIN Ponorogo, 2020.
- Kompri. *Motivasi Pembelajaran Prespektif Guru dan Siswa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015.
- L.R. Gay. *Educational Research*. New York: Pearson Education. Miftahuddin, *Revitalisasi IPS dalam Persepektif Global*, Jurnal Tribakti, ISSN. 1411-9919, Vol. 27 No. 2, 2012.
- Moleong, Lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 1995.

Munir. *Pembelajaran Jarak Jauh*, Bandung: Alfabeta, 2012.

Nugrahani, Farida. *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, Surakarta, 2014.

Raco. *Metodologi Penelitian Kualitatif (Jenis, Karakteristik dan kegunaanya)*, Jakarta: PT Grasindo, 2010.

Sa'ud, Udin Syaefudin dan Abin Syamsudin Makmun. *Perencanaan Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.

Sardiman. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Depok: PT. Grafindo Persada, 2016.

Simanihuruk, Lidia dkk. *E-Learning Implementasi, Strategi dan Inovasinya*. Yayasan Kita Menulis, 2019.

Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Bandung: Alfabeta, 2015.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2013.

Sutoyo. *Buku Praktis Penyakit Virus Corona 19*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2020.

Thursan, Hakim. *Belajar Secara Efektif*. Jakarta: Niaga Swadaya, 2010.

Wulansari, Andhita Dessy. *Penelitian Pendidikan: Suatu Pendekatan Praktis Dengan Menggunakan SPSS*, Ponorogo: STAIN Ponorogo Press, 2012.

